

**TINGKAT KEMAMPUAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
KELAS V SD NEGERI SE-GUGUS HASSANUDIN KECAMATAN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Alief Priya Jati
NIM. 10604227474

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”, yang disusun oleh Alief Priya-Jati, NIM 10604227474 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2013

Pembimbing,



Nurhadi Santoso, M.Pd
NIP. 19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2013

Yang menyatakan



Alief Priya Jati
NIM. 10604227474

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Alief Priya Jati, NIM 10604227474 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		5/6/2013
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		5/6/13
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji I		05-06-2013
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II		27-05-2013

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- 1. Langkah yang kita tinggalkan adalah sejarah yang mewarnai nafas kita kini (Alief Priya Jati).**
- 2. Menjadi pribadi seperti matahari yang menyinari dirinya juga bermanfaat untuk semua yang ada di sekitarnya, bukan seperti lilin yang menyinari sekitarnya namun menyakiti dirinya sendiri (Eri Widayati).**
- 3. Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, hidup di tepi jalan dan ketika dilempar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli).**

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

- 1. Ayahanda Jamil Hadiyuwono dan Ibunda Disti Haryani, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tidak henti.**
- 2. Saudaraku Dwi Septiajati, Unggul Satria Jati, M. Nurjati Yuliansyah, dan Ida Ayu Larasati yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.**

**TINGKAT KEMAMPUAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA
KELAS V SD NEGERI SE-GUGUS HASSANUDIN KECAMATAN
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:
Alief Priya Jati
NIM. 10604227474**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat kemampuan bermain sepakbola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya dalam penelitian ini hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang terdiri dari lima SD, berjumlah keseluruhan 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *short passed*, *trow in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang memiliki kategori sangat tinggi sebesar 0%; kategori tinggi sebesar 22,86%, kategori sedang sebesar 57,14%, kategori rendah sebesar 20,00%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

Kata kunci : Kemampuan, bermain sepakbola, siswa putra, kelas V.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan belajar studi menjadi sarjana.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin belajar studi dan izin penelitian.
3. Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan akademik
4. Ermawan Susanto, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penyusunan skripsi.
5. Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Bapak ibu Dosen dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Guru Penjasorkes SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Sepakbola	11
2. Teknik Dasar Bermain Sepakbola	13
a. Teknik-Teknik Gerakan Tanpa Bola	14
1) Lari dan Mengubah Arah	14
2) Melompat atau Meloncat	14
3) Gerak Tipu Tanpa Bola atau Gerakan Tipu Badan	15
b. Teknik-Teknik Gerakan Dengan Bola	15
1) Menendang Bola	15
2) Menghentikan Bola	22
3) Menyundul Bola	27

4) Menggiring Bola	29
5) Merampas / Merebut Bola (<i>Tackling</i>)	31
6) Lemparan ke Dalam (<i>Throw-In</i>)	33
3. Permainan Sepakbola Secara Khusus (Usia 10-12 Tahun)	34
4. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Sekolah Dasar	37
5. Karakteristik Siswa SD di Gugus Hassanudin Kec. Karanganyar	41
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Desain Penelitian	46
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
C. Populasi Penelitian	46
D. Instrumen Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian (Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar)	55
1. SD Negeri 1 Jambudesa	59
2. SD Negeri 1 Karanganyar	60
3. SD Negeri 2 Karanganyar	61
4. SD Negeri 1 Maribaya	62
5. SD Negeri 2 Maribaya	63
B. Pembahasan	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	67
D. Saran - Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Keadaan SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.....	5
Tabel 2. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Semester I	38
Tabel 3. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II.....	39
Tabel 4. Jumlah Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2012/2013	47
Tabel 5. Hasil Perhitungan Validitas terhadap Butir-Butir Tes	48
Tabel 6. Hasil Perhitungan Reliabilitas terhadap Butir-Butir Tes.	48
Tabel 7. T-skor <i>Dribbling</i>	50
Tabel 8. T-skor <i>Short Pass</i>	51
Tabel 9. T-skor <i>Throw in</i>	51
Tabel 10. T-skor <i>Running</i>	52
Tabel 11. T-skor <i>Heading</i>	53
Tabel 12. T-skor <i>Shooting</i>	53
Tabel 13. Norma Penilaian Tes Kemampuan Sepakbola	54
Tabel 14. Pelaksanaan <i>Dribbling Test</i>	56
Tabel 15. Pelaksanaan <i>Short Pass Test</i>	56
Tabel 16. Pelaksanaan <i>Throw in Test</i>	56
Tabel 17. Pelaksanaan <i>Running Test</i>	57
Tabel 18. Pelaksanaan <i>Heading Test</i>	57
Tabel 19. Pelaksanaan <i>Shooting Test</i>	57
Tabel 20. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kec. Karanganyar ...	58

Tabel 21. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Jambudesa	59
Tabel 22. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Karanganyar	60
Tabel 23. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Karanganyar	61
Tabel 24. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Maribaya	62
Tabel 25. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Maribaya	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagian perkenaan kaki pada bola.....	18
Gambar 2. Menendang dengan Kaki Bagian Dalam.....	19
Gambar 3. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar.....	20
Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki.....	21
Gambar 5. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam.....	22
Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam.....	24
Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar.....	24
Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki.....	25
Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki.....	26
Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Paha.....	26
Gambar 11. Menghentikan Bola Dengan Dada	27
Gambar 12. Menyundul Bola sambil Berdiri.....	28
Gambar 13 Menyundul Bola sambil Melompat.....	29
Gambar 14. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam.....	30
Gambar 15. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.....	31
Gambar 16. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki.....	31
Gambar 17. Merampas Bola sambil Berdiri.....	32
Gambar 18. Merampas Bola sambil Meluncur..	33
Gambar 19. Lemparan ke Dalam (<i>Throw-In</i>)..	34
Gambar 20. Lapangan Sepakbola Usia 10-12 Tahun.....	36

Gambar 21. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.....	59
Gambar 22. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD N 1 Jambudesa	60
Gambar 23. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD N 1 Karanganyar	61
Gambar 24. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD N 2 Karanganyar	62
Gambar 25. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD N 1 Maribaya	63
Gambar 26. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD N 2 Maribaya	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	73
Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Purbalingga.....	74
Lampiran 3. Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Purbalingga.....	75
Lampiran 4. Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purbalingga.....	76
Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Alat Penelitian.....	77
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes	78
Lampiran 7. Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kec. Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013	82
Lampiran 8. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD N 1 Jambudesa...	84
Lampiran 9. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD N 1 Karanganyar	89
Lampiran 10. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD N 2 Karanganyar	93
Lampiran 11. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD N 1 Maribaya.....	93
Lampiran 12. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD N 2 Maribaya.....	99
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	102
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. *Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.*

Pendidikan di Indonesia sekarang ini menerapkan pendidikan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Wikipedia KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan, (<http://wikipedia.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan>). Pengembangan kurikulum diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. Pembelajaran pendidikan jasmani pada anak kelas V juga berdasarkan pada KTSP. Pembelajaran jasmani sangat penting untuk siswa karena di dalamnya terdapat kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kepribadian anak. Menurut Sukintaka (1992: 7), anak yang bermain kepribadiannya akan berkembang dan wataknya juga akan terbentuk.

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, sosial,

emosional dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2002: 2), Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk:

1) mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial, 2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani, 3) memperoleh mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, 4) mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan, 5) berpartisipasi dalam aktifitas jasmani dapat mengembangkan kemampuan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.

Dunia pendidikan di Indonesia, Pendidikan Jasmani seringkali terkalahkan oleh pendidikan akademis lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan akademis di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, implikasinya jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003:30).

Dalam Silabus Mata Pelajaran Penjasorkes untuk SD/MI untuk kelas V semester II, disebutkan bahwa Standar Kompetensi : “Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya”. Kompetensi Dasar : “Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi bola besar, serta nilai

kerjasama, sportivitas dan kejujuran” (Departemen Pendidikan Propinsi Jawa Tengah, 2006: 147).

Tercapai atau tidaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi pedoman guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar dalam mengajar sepakbola dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktikkan teori kemampuan dasar bermain sepakbola dan dapat dilihat juga dari nilai siswa. Dalam penilaian pembelajaran sepakbola, ditetapkan Kriteria standar nilai ketuntasan untuk cabang olahraga sepakbola yaitu 70. Siswa yang mendapat nilai minimal 70 atau lebih dari 70 dinyatakan sudah tuntas belajar, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai standar 70 dinyatakan belum tuntas mempelajari kemampuan dasar bermain sepakbola. Kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Dengan menguasai kemampuan dasar, maka pemain mampu memainkan bola dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan teknik maupun taktik permainan, mampu menciptakan kerjasama yang kompak dan meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan.

Cabang Permainan sepakbola termasuk kedalam permainan beregu. Menurut Sucipto, dkk.(2000: 7). Sepakbola merupakan permainan bola besar, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan sepakbola adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar

tidak termasuk. Permainan sepakbola yang dimainkan beregu mengajarkan siswa untuk menjunjung tinggi sportivitas.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat beberapa macam kemampuan dasar bermain sepakbola, selain itu dalam permainan sepakbola diajarkan pula sikap sportifitas. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani serta berkepribadian mantap dan bertanggung jawab, (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003).

Berdasarkan silabus, pembelajaran sepakbola untuk kelas V diajarkan pada semester II. Di dalam silabus, indikator yang harus dikuasai siswa mencakup beberapa kemampuan dasar permainan sepakbola, pembelajaran sepakbola untuk kelas V, siswa dapat melakukan berbagai kemampuan dasar bermain sepakbola: mengoper dan menerima, mengoper dan mengontrol, serta siswa dapat bermain sepakbola dengan permainan yang dimodifikasi.

Kemampuan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Permainan yang baik tentunya merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar dilakukan dengan metode yang efektif dan efisien. Pendidikan jasmani di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang hanya dilaksanakan 3 jam pelajaran perminggu sesuai dengan pedoman KTSP 2006, diperkirakan belum memenuhi tujuan pendidikan jasmani. Seperti halnya dalam pembelajaran sepakbola di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang dilaksanakan 2-3 pertemuan setiap semesternya, di rasa masih kurang untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa.

Tabel 1. Data Keadaan SD Negeri Se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.

No	Nama SD	Siswa Kelas V		Jumlah Bola	Keterangan
		Putri	Putra		
1.	SD N 1 Jambudes	6	10	2	1 kondisi baik, 1 kondisi rusak.
2.	SD N 1 Karanganyar	14	8	3	2 kondisi baik, 1 kondisi rusak.
3.	SD N 2 Karanganyar	12	6	4	2 kondisi baik, 2 kondisi rusak.
4.	SD N 1 Maribaya	7	5	1	Kondisi baik.
5.	SD N 2 Maribaya	6	6	1	Kondisi baik.
Jumlah :		45 siswa	35 siswa	11 bola	

Kesimpulannya adalah ketidakefektifan pembelajaran Penjasorkes khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Kebanyakan SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar belum mempunyai sarana dan prasarana yang layak untuk melaksanakan pembelajaran olahraga seperti sepakbola. Salah satu kendalanya adalah

tersedianya alat seperti bola, misalnya dengan hanya ada dua bola yang satu kondisinya masih baik dan satu bola dalam keadaan rusak. Dengan siswa yang berjumlah 16 siswa dalam satu kelas, maka satu bola dialokasikan untuk 8 siswa yang digunakan untuk pembelajaran sepakbola. Ada juga sekolah yang jumlah siswanya antara 18 sampai 22 siswa yang memiliki 3 sampai 4 buah bola dengan kondisi yang dua layak dipakai dan yang lainnya tidak layak. Kendala yang lain adalah kondisi lapangan yang masih perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar. Seperti halnya ada beberapa lubang di lapangan sepakbola yang membahayakan siswa dalam bermain sepakbola. Kondisi lapangan yang seperti ini sangat memungkinkan terjadinya cedera pada siswa.

Alat dan fasilitas merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Dengan tersedianya alat dan fasilitas yang cukup serta kondisi alat dan fasilitas yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh sekolah guna mendukung pembelajaran sepakbola antara lain: pengadaan rompi, penambahan bola sepak, penambahan kerucut (*cones*), gawang mini dan lain sebagainya.

Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi sulit diterima dengan baik oleh siswa, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar tersebut ditandai dengan siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Sebagian

siswa belajar sebatas menendang bola, ketika mengumpan bola (*passing*) tendangannya tidak keras dan tidak tepat sasaran, mengiring bola (*dribble*) masih jauh dari penguasaan/mudah direbut lawan, untuk tendangan jarak jauh (*shooting*) tidak tepat/jauh dari sasaran sehingga mudah ditangkap penjaga gawang. Dalam pelaksanaannya, siswa hanya menyukai materi sepakbola dalam bentuk permainan dan ketika guru memberikan materi teknik dasar bermain sepakbola siswa kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam melakukan gerakan.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari berbagai kalangan dari kelompok umur (anak-anak, dewasa, dan orang tua). Cabang olahraga ini juga merupakan salah satu olahraga yang paling diminati di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal, terlihat dari keseriusan para siswa untuk mengikuti mata pelajaran ini di sekolah. Kegemaran mereka akan sepakbola juga tampak dari hobi mereka untuk sekedar bermain sepakbola bersama di luar jam sekolah ataupun mengikuti siaran pertandingan sepakbola di televisi.

Hasil observasi juga didapatkan pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola terlebih dahulu, sebelum siswa bermain sepakbola. Kenyataannya bertolak belakang dengan ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana para siswa lebih cenderung menginginkan langsung bermain sepakbola, tanpa melakukan latihan-latihan teknik-teknik dasar terlebih dahulu. Pengelolaan kelas yang kurang dari guru, membuat guru kurang optimal dalam mengajarkan kemampuan dasar bermain sepakbola bagi siswa. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi

kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar. Terlihat siswa saat bermain sepakbola hanya mengandalkan otot, tanpa memperhatikan kemampuan dasar bermain sepakbola. Hal tersebut membuat permainan sepakbola terlihat tidak begitu memuaskan.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang tingkat kemampuan siswa kelas atas SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, dalam bermain sepakbola. Dalam melakukan tes akan dilaksanakan di lapangan Hassanuddin Karanganyar, supaya siswa peserta tes bisa menampilkan kemampuan bermain sepakbola secara maksimal. Dengan berbagai latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan bahwa perlunya usaha untuk mengetahui tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat dituangkan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, menjadi salah satu penghambat keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.
2. Masih banyaknya siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar gerak dasar bermain sepakbola.

3. Pembelajaran gerak dasar bermain sepakbola yang diajarkan guru kurang diterima secara optimal oleh siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.
4. Belum diketahui tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Seberapa besar tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pedoman dalam mengajarkan kemampuan dasar bermain sepakbola.

b. Bagi Siswa

Sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan dasar bermain sepakbola.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan tentang teknik dasar bermain sepakbola.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan kemampuan dasar bermain sepakbola peserta didik.

b. Bagi Siswa

Sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain sepakbola.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Jumlah pemain yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk penjaga gawang. Menurut Pendapat Sucipto, dkk. (2000: 7), mendefinisikan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan.

Menurut Danny Mielke (2003: 6) “Permainan sepakbola dimainkan oleh dua regu yang setiap regunya terdiri dari 11 orang pemain termasuk penjaga gawang”. Permainan sepakbola di pimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh dua hakim penjaga garis.

Menurut Sukatamsi (2001: 1.3), menyatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badannya dengan kaki dan tangan. Menurut Sardjono (1982: 16), sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Kesimpulan dari pengertian di atas adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 11 pemain disetiap regu, termasuk penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukan bola ke gawang lawan permainan sepakbola dimulai dengan peluit yang dibunyikan wasit dan dilanjutkan dengan tendangan di tengah lapangan oleh salah satu tim. Permainannya sangat sederhana, yaitu kedua tim berusaha memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya. Pemenang dalam permainan sepakbola adalah tim yang mencetak gol lebih banyak. Dalam permainan sepakbola juga terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh kedua tim.

Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai kemampuan dasar bermain sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka (Sukatamsi, 2001: 5). Sasaran yang hendak dicapai dalam pembinaan ini ialah penguasaan gerak tubuh. Latihan dengan bola saja sudah banyak ragamnya. Ini akan nampak jika dilakukan latihan intensif dengan bola, dimana akan semakin menambah kegembiraan berlatih. Tidak ada cabang olahraga lain yang mendalami penguasaan teknik yang begitu banyak seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi senantiasa berubah sedang lawan yang harus ditanggulangi mungkin seorang tapi bisa juga lebih. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap yang mantap (Coerver Wiel, 1985: 8).

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka kemampuan bermain sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu meliputi: 1) Menendang bola; 2)

Menggiring bola; 3) Menyundul bola; 4) Mengontrol bola; 5) Gerak tipu; 6) Merebut bola; 7) Lemparan ke dalam (Remmy Mochtar, 1992: 12). Penerapan dan penguasaan kemampuan tersebut merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

2. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Materi pendidikan jasmani yang diajarkan di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar sesuai Pembelajaran sepakbola kelas V berdasarkan pada Standar Kompetensi yang sesuai dengan kurikulum KTSP yaitu: Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar permainan sepakbola untuk kelas V yaitu mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Menurut Sukatamsi (2001: 10), teknik bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, kemudian untuk bermain, ditingkatkan menjadi kemampuan teknik bermain sepakbola yaitu penerapan teknik dasar bermain dalam permainan. Teknik bermain sepakbola meliputi teknik tanpa bola seperti lari cepat, melompat, zig-zag.

Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula, (Sucipto, dkk. 2000: 17). Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan

sepakbola. Menurut Sardjono (1982: 16), adapun teknik dasar sepakbola di bagi menjadi 2 yaitu:

a) Teknik-teknik Gerakan Tanpa Bola

1) Lari dan Mengubah Arah

Teknik lari seorang pemain ditandai dengan lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi kebutuhan tadi, pemain harus lari cepat berbelok atau merubah arah, berhenti lari mundur dan mendadak start lagi. Salah satu hal untuk memperoleh kelincihan perlu diperhatikan oleh pemain menurut Sardjono (1982: 17), “Lari dalam sepakbola tidak sama dengan lari pada atletik”. Dalam atletik, lari tidak dapat mendapat gangguan sedikitpun, tapi dalam sepakbola selalu tidak bebas dimana seorang pemain kadang-kadang terpaksa merubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/meloncat, dan beradu badan dengan lawan.

2) Melompat atau Meloncat

Menurut Suwarno K.R, (2001: 6), “Berdasarkan tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dua kaki atau meloncat dan tolakan satu kaki atau melompat”. Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi, walaupun demikian di dalam situasiupun sesungguhnya tolakan dengan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan sundulan atau gerakan menyundul bola oleh karena itu gerakan melecutkan badan bagian atas sambil

melompat perlu dilatih berulang-ulang agar mendapatkan lompatan lebih tinggi.

3) Gerak Tipu Tanpa Bola atau Gerakan Tipu Badan

Gerakan tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu dengan badan bagian atas dengan kaki mungkin juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti berlari atau merubah arah yang dikombinasikan gerak tipu badan bagian atas. Menurut Sardjono (1982: 18), “pemain sepakbola yang tidak dapat melakukan gerak tipu, maka pemain itu tidak akan dapat menjadi pemain sepakbola yang baik”. Pemain dikatakan berhasil melakukan gerak tipu apabila pada waktu pemain melakukan gerak pura-pura tetapi oleh lawan dianggap sebagai gerakan sebenarnya sehingga lawan mengikuti gerakan pura-pura itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik gerakan tanpa bola adalah gerakan dalam permainan sepakbola, tanpa adanya sentuhan atau tidak membawa bola. Teknik-teknik gerakan tanpa bola, meliputi: lari dan mengubah arah; melompat atau meloncat; dan gerak tipu tanpa bola atau gerakan tipu badan.

b) Teknik-teknik Gerakan dengan Bola

Teknik dengan bola meliputi: Menendang bola, menghentikan bola, menyundul bola, menggiring bola, merebut bola, dan lemparan kedalam.

1) Menendang Bola

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang

bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2001: 12).

Kesebelasan sepakbola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan sepakbola yang semua pemainnya menguasai kemampuan dasar kemampuan menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran pada teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan. Cepat di sini diartikan pemain harus menguasai semua gerakan-gerakan. bagian-bagian dan teknik dasar bermain sepakbola dan terampil memainkan bola dalam segala situasi dan posisi di setiap permainan, tidak melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu, kecuali memperlambat gerakan juga akan membuang waktu dan tenaga. Tepat diartikan pemain sepakbola memiliki kemampuan menendang bola, tendangan operan kepada teman yang bergerak untuk mendapatkan posisi luang mudah menerima bola dan tanpa mendapatkan rintangan dan lawan maupun tendangan ke sasaran tempat luang ke mulut gawang lawan, tanpa mendapatkan rintangan dan penjaga gawang. *Cermat* diartikan juga dengan seksama, teliti dalam memberikan bola kepada teman dengan mempergunakan jalan yang sependek-pendeknya dan mudah diterima teman. Cermat juga dapat berarti kesanggupan seseorang pemain mengontrol bola pada tempat yang sempit, dan kesanggupan mengontrol bola hanya dengan satu sentuhan dengan cepat memainkan bola seperti yang dikehendaki (Sukatamsi, 2001: 13).

Guna menunjang hasil tendangan yang baik, maka perlu menguasai prinsip-prinsip teknik menendang bola. Menurut Sukatamsi (2001: 13), prinsip-prinsip menendang bola terdiri dari:

- (a) Pandangan mata
Pandangan mata terutama untuk mengamati situasi atau keadaan permainan. Pada waktu akan menendang bola, pandangan mata ke arah sasaran kemana bola akan dituju, kemudian pandangan jalannya arah bola.
- (b) Kaki tumpu
Kaki tumpu adalah kaki yang menumpu pada tanah pada persiapan akan menendang bola dan kaki tumpu merupakan letak titik berat badan. Posisi kaki tumpu atau dimana harus meletakkan kaki tumpu terhadap bola, posisi kaki tumpu terhadap letak bola akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya lambungan bola. Lutut kaki tumpu sedikit ditekuk dan pada waktu menendang lutut di luruskan merupakan kekuatan mendorong ke depan.
- (c) Kaki yang menendang
Kaki yang menendang adalah kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Pergelangan kaki yang untuk menendang bola pada saat akan menendang bola dikuatkan atau ditegangkan, tidak boleh bergerak. Tungkai kaki yang menendang diangkat ke belakang kemudian diayunkan ke depan sehingga bagian kaki yang digunakan untuk menendang mengenai bagian bola yang ditendang. Kemudian dilanjutkan dengan gerakan lanjutan ke depan dan seterusnya bergerak untuk mencari posisi.
- (d) Bagian bola yang ditendang.
Bagian bola yang ditendang merupakan bagian bola yang disebelah mana yang ditendang, ini akan menentukan arah jalannya bola dan tinggi rendahnya lambungan bola.
- (e) Sikap badan
Sikap badan pada waktu menendang bola sangat dipengaruhi oleh posisi atau letak kaki tumpu terhadap bola. Posisi kaki tumpu tepat disamping bola maka pada saat menendang bola badan berada tepat di atas bola dan sikap badan akan sedikit condong ke depan, sikap badan ini untuk tendangan bola menggulir rendah atau sedikit melambung sedang. Posisi kaki tumpu berada di samping belakang bola, maka badan berada di atas bola hingga sikap badan condong ke belakang, maka hasil tendangan bola melambung tinggi.

Tinggi rendahnya lambungan bola dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

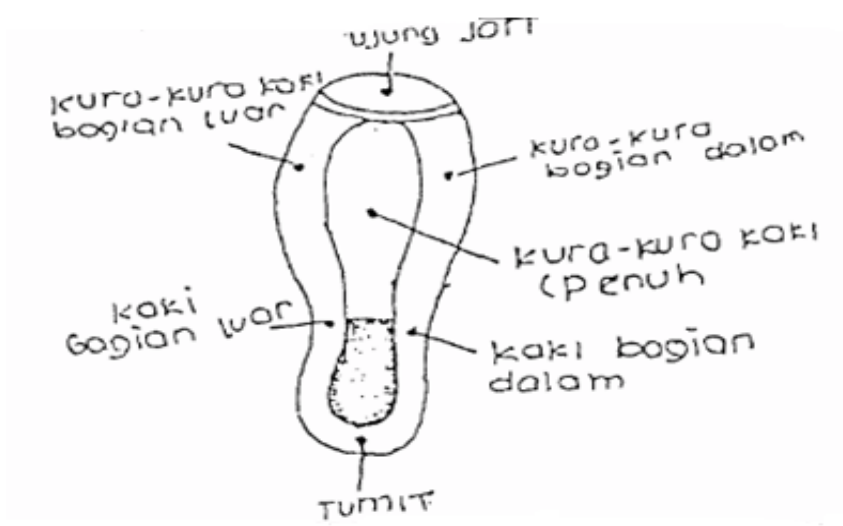
- (a) Tendangan bola rendah yaitu bola bergulir datar di atas permukaan tanah sampai lutut.

- (b) Tendangan bola melambung lurus atau melambung sedang.
- (c) Tendangan bola melambung tinggi.

Bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola meliputi:

- (a) Kaki bagian dalam.
- (b) Kura-kura kaki penuh.
- (c) Kura-kura bagian luar.
- (d) Ujung jari.
- (e) Kura-kura kaki bagian dalam.
- (f) Kaki bagian luar.
- (g) Dengan tumit.

Dibawah ini gambar yang menjelaskan bagian telapak kaki yang digunakan untuk menendang bola :



**Gambar 1. Bagian perkenaan kaki pada bola
(Sukatamsi, 2001: 14)**

Dilihat dan perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*) (Sukatamsi, 2001: 14).

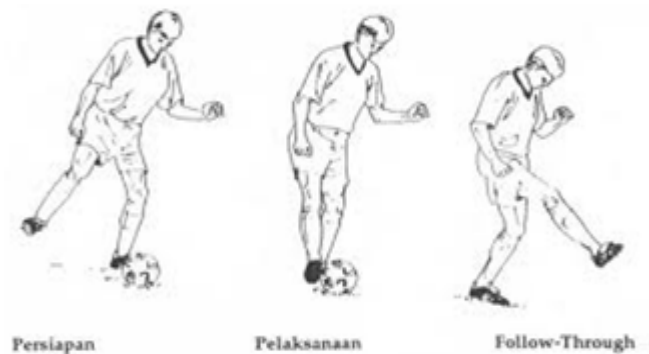
(a) Menendang dengan Kaki Bagian Dalam

Menurut Yusuf Hidayat, dkk (2010: 129), bagian kaki dalam memiliki permukaan paling luas untuk menendang. Tendangan dengan kaki bagian dalam

biasanya digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Tendangan ini sangat ideal, karena hasil tendangan terukur dan akurat.

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk. (2000: 18). sebagai berikut:

- (1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
- (2) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayukan ke depan sehingga mengenai bola
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- (5) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- (6) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- (7) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- (8) Kedua lengan terbuka di samping badan.



Gambar 2. Menendang dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 18)

(b) Menendang dengan kaki bagian luar.

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menurut Sucipto, dkk. (2000: 19) sebagai berikut:

- (1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- (3) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (5) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
- (6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (7) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

Menurut Yusuf Hidayat (2010: 130), menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Arah umpan yang dilakukan dengan kaki bagian luar agak sulit dibaca, karena umpannya berlawanan arah dengan posisi pengumpannya.



Gambar 3. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 130)

(c) Menendang dengan punggung kaki.

Menurut Yusuf Hidayat (2010: 131), hasil tendangan dengan menggunakan punggung kaki biasanya sangat terarah, karena titik tumpunya terpusat pada bola bagian tengahnya (pusat). Teknik ini harus sering dilatih oleh seorang pemain

(terutama seorang penyerang) agar dapat menghasilkan tendangan dengan kekuatan yang besar dan sasaran yang dituju pun akurat, sehingga pemainnya harus lebih konsentrasi.



Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki
Sumber: (ts5.gazettelive.co.uk/19/02/2009)

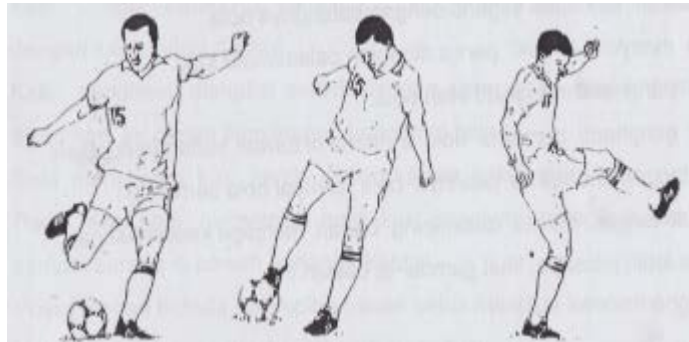
Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menurut Sucipto, dkk. (2000: 20) sebagai berikut:

- (1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- (3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- (6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

(d) Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21), “Menendang dengan Punggung kaki pada bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)”. Analisis gerakanya sebagai berikut :

- (1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan
- (3) Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (4) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.



Gambar 5. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 21)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Menendang bola adalah bertujuan untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shootig at the goal*). Menendang bola dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

2) Menghentikan Bola

Dijelaskan oleh Yusuf Hidayat (2010: 131), gerakan bola terdiri atas bola menyusur tanah (*ground ball*), bola memantul (*bouncing ball*), dan bola tinggi (*high ball*). Adapun teknik menahan bola sebagai berikut:

- a) Menahan bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam dan dengan telapak kaki.
- b) Menahan bola memantul dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki, dan dengan perut.
- c) Menahan bola di udara (tanpa jatuh ke tanah) dengan kaki bagian dalam, paha, dada, kepala, dan punggung kaki.

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing (Sucipto, dkk., 2000). Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

- a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.

Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk. (2000: 23) sebagai berikut:

- (1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- (4) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam kaki atau mata kaki.
- (5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- (6) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- (7) Kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 131)

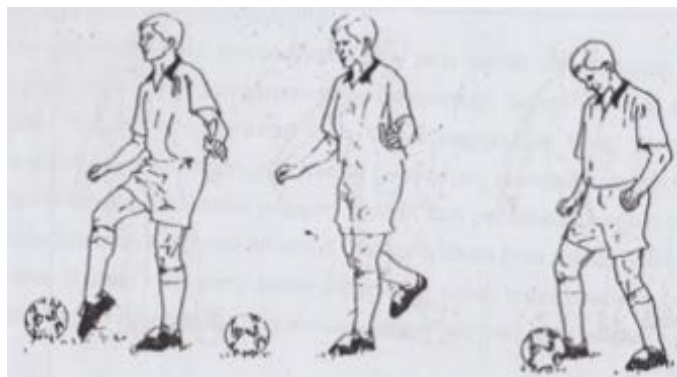
b) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datang dari samping, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.

Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar menurut Sucipto, dkk. (2000:

24) adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap ke datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 30 derajat dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (4) Bola menyentuh kaki tepat di permukaan kaki bagian luar.
- (5) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada dibawah badan atau terkuasai.
- (6) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 24)

c) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki menurut Sucipto, dkk. (2000: 25) adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (4) Bola menyentuh kaki tepat di punggung kaki.
- (5) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di badan atau dikuasai.



Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 25)

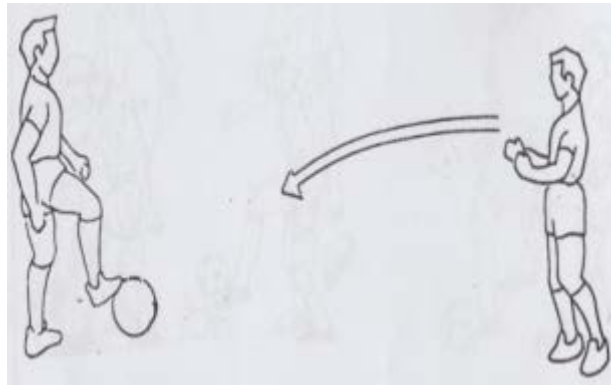
d) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah. Seringkali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki dengan jalan bola kencang. Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki menurut Sucipto, dkk. (2000: 26) adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (2) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk.
- (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap sasaran.

- (4) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (5) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.

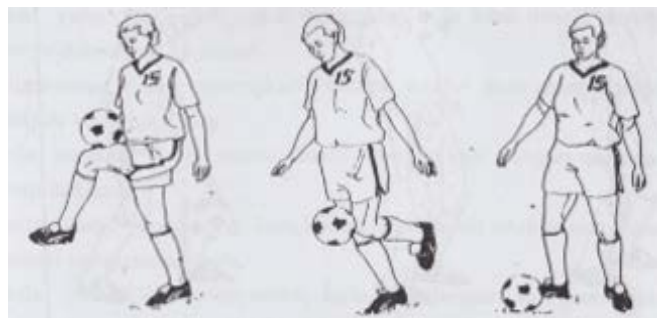
Faktor kesalahan utama adalah tidak tepatnya waktu untuk menghentikan bola, seringkali bola lepas atau lewat sebelum telapak kaki menyentuh bola.



Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 26)

e) Menghentikan Bola dengan Paha

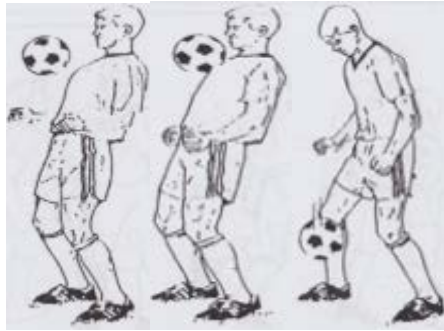
Menurut Sucipto, dkk. (2000: 27), “Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha”.



Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Paha
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 27)

f) Menghentikan Bola dengan Dada

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 28), “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada”.



Gambar 11. Menghentikan Bola Dengan Dada
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 27)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*.

3) Menyundul Bola

Menurut Fendinurdiantoro (2007: 14), tujuan melakukan *Heading* bola adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengoper bola kerekannya.
- b) Untuk mencetak gol, dengan mengarahkan bola ke daerah gawang lawan.
- c) Membuang bola ke gawang sendiri.
- d) Kemampuan teknik dasar *Heading* bola merupakan pola gerak dasar dominan yang perlu dikembangkan.

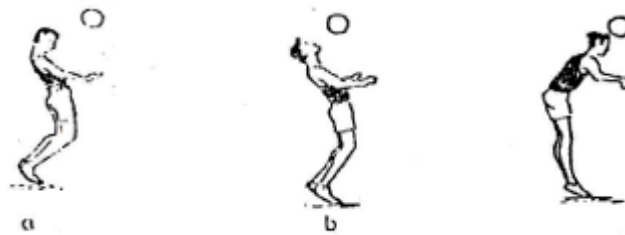
Disebutkan oleh Sucipto, dkk. (2000: 32), macam-macam teknik menyundul bola meliputi:

a) Menyundul Bola Sambil Berdiri

Pada umumnya dilakukan saat datangnya bola maksimal setinggi kepala.

Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran.
- (2) Kedua lutut sedikit ditekuk.
- (3) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
- (4) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul. Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- (5) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap ke sasaran.
- (6) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan (Sucipto, dkk., 2000: 33).

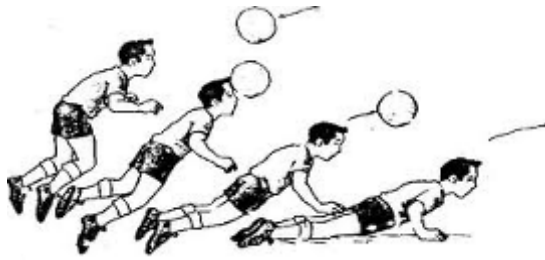


Gambar 12. Menyundul Bola sambil Berdiri.
Sumber: Sukatamsi (2001: 38)

b) Menyundul Bola Sambil Meloncat

Pada umumnya dilakukan ketika datangnya bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horizontal. Analisis menyundul bola sambil meloncat menurut Sucipto, dkk. (2000: 34) adalah sebagai berikut:

- (1) Meloncat sesuai dengan datangnya bola.
- (2) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentangkan, otot-otot leher dikonstraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher.
- (3) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- (4) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.



Gambar 13. Menyundul Bola sambil Melompat
Sumber : Sucipto, dkk. (2000: 34)

4) Menggiring Bola

Sepakbola modern dilakukan dengan kemampuan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Menurut Sucipto, dkk.(2000: 28) Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal oleh karena memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, seperti Leonel Messi dari Argentina.

Menurut Yusuf Hidayat (2010: 132), menggiring bola adalah menendang atau mendorong bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Tujuan dribbling yaitu membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan, dan memperlambat atau mengatur irama permainan. Untuk dapat melakukan hal tersebut dibutuhkan teknik agar bola tetap berada dalam kontrol kita.

Prinsip teknik menggiring bola meliputi : a) Bola didalam penguasaan pemain, bola selalu dekat dengan kaki, badan pemain terletak diantara bola dan lawan, supaya lawan tidak mudah untuk merebut bola, b) Di depan pemain

terdapat daerah kosong, bebas dan lawan, c) Bola digiring dengan kaki kanan atau kaki kiri, mendorong bola ke depan, jadi bola didorong bukan ditendang, irama sentuhan kaki pada bola tidak mengubah irama langkah kaki, d) Pada waktu menggiring bola pandangan mata tidak boleh selalu pada bola saja, tetapi harus pula memperhatikan atau mengamati situasi sekitar dan lapangan atau posisi lawan maupun posisi kawan, e) Badan agak condong ke depan, gerakan tangan bebas seperti lari biasa (Sukatamsi, 2001).

Menurut Danny Mielke (2007: 1), pada dasarnya menggiring bola adalah kemampuan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berjalan, berlari, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Lebih lanjut menurut Danny Mielke (2007: 2-5), macam-macam cara menggiring bola (*dribbling*) dalam praktek bermain sepakbola ada tiga yaitu:

a) *Dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam.



Gambar 14. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
Sumber : Danny Mielke (2007: 3).

b) *Dribbling* dengan sisi kaki bagian luar.



Gambar 15. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.
Sumber : Danny Mielke (2007: 4).

c) *Dribbling* menggunakan Punggung kaki.



Gambar 16. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki.
Sumber : Danny Mielke (2007: 3).

5) Merampas / Merebut Bola (*Tackling*)

Menurut Yusuf Hidayat, (2010: 132), banyak cara untuk dapat merampas bola dari kaki lawan. Cara yang biasanya dilakukan oleh seorang pemain, yaitu :

- a) Cara berhadapan tanpa menjatuhkan diri.
- b) Cara *sliding tackle* (meluncur ke bawah) menggunakan kaki bagian dalam.
- c) *Sliding tackle* (meluncur ke bawah) menggunakan kaki bagian luar.

Saat melakukan teknik ini, seorang pemain harus benar-benar berhati-hati. Hal tersebut dikarenakan risiko dari teknik merampas bola tidak hanya dapat mencederai diri sendiri, tetapi orang lain. Hal ini harus sangat diperhatikan terutama oleh pemain belakang (pemain bertahan) karena dapat merugikan tim apabila dilakukan di dalam kotak penalti sendiri.

Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 34), merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Sardjono (1982: 101), “yang dimaksud disini ialah melumpuhkan aktivitas lawan dalam permainan tidak hanya merampas langsung dari lawan”. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), ada beberapa cara untuk merampas bola dari lawan, diantaranya yaitu:

a) Merampas Bola Sambil Berdiri

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), “Merampas bola sambil berdiri umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan”.



Gambar 17. Merampas Bola sambil Berdiri

Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 35)

b) Merampas Bola sambil Meluncur

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 35), “Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan bila bola dilaur jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping dan depan



Gambar 18. Merampas Bola sambil Meluncur

Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 36)

6) Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 36), “Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melempar bola kedalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu: lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus kontak dengan tanah dan saat melempar tidak boleh melakukan gerak tipu.

Menurut Yusuf Hidayat (2010: 133), apabila bola meninggalkan lapangan permainan (*out*) melalui garis samping lapangan, akan terjadi lemparan ke dalam (*throw in*). Teknik lemparan ke dalam (*throw in*) sebagai berikut.

- a) Peganglah bola dengan jari-jari dan telapak tangan pada kedua sisi bola atau permukaan bola bagian belakang.
- b) Lemparan dilakukan dari atas garis lapangan atau bagian luar garis lapangan.
- c) Saat melempar, pastikan kedua kaki tetap berpijak di tanah dan tidak diperbolehkan kakinya terlihat terangkat.
- d) Bola harus dilemparkan melalui atas belakang kepala dan dilemparkan ke arah lapangan permainan.



Gambar 19. Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 133)

3. Permainan Sepakbola Secara Khusus (Usia 10-12 Tahun)

Menurut pendapat Abdul Mukholid (2006: 10), pada usia antara 10-12 tahun, sepakbola yang benar dipelajari sambil bermain sepakbola/bertanding, dibarengi dengan program dan metode serta rencana pendidikan yang bertanggungjawab. Jadi dibentuk latihan yang disederhanakan dan festival/kompetisi dijalankan sebagai alat untuk mengembangkan teknik dan pengertian dasar teknik. Bola harus jadi titik sentral dari aktivitas dengan banyak variasi dan kegembiraan. Sasarannya adalah untuk memperlihatkan kepada anak-anak ini. Banyaknya perubahan-perubahan situasi pertandingan yang terus

menerus yang mereka harus mengerti dan menguasai dengan cara diberikan demonstrasi dan diberitahu mengapa harus berbuat demikian.

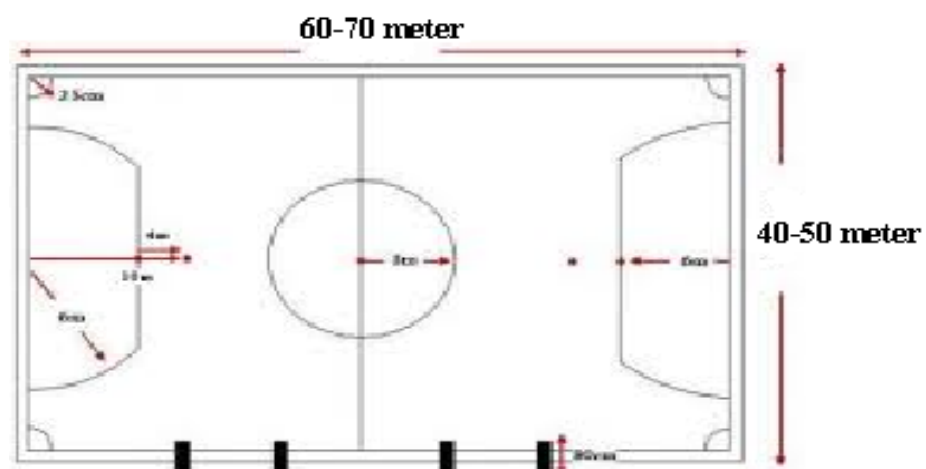
Masih menurut Abdul Mucholid (2006: 12), tahap-tahap pembelajaran sepakbola untuk usia 10-12 tahun, meliputi :

- a. Fase latihan sepakbola mini
- b. Kemahiran ketrampilan
 - 1) Teknik dasar
 - 2) Taktik peraturan sederhana
- c. Koordinasi sederhana
- d. Kelentukan menyeluruh
- e. Kegembiraan

Dijelaskan oleh Eko Suwarso (2010: 27), lapangan untuk permainan sepakbola usia 10-12 tahun harus empat persegi panjang. Panjangnya tidak boleh lebih 70 meter dan tidak boleh kurang 60 meter. Lebar lapangan tidak boleh lebih 50 meter dan tidak boleh kurang 40 meter (d disesuaikan dengan lapangan yang ada). Daerah gawang pada masing-masing ujung lapangan dibuat dengan ketentuan dua garis pada sisi kanan dan kiri ke arah garis gawang pada jarak 4 meter dari sebelah dalam masing-masing tiang gawang. Dibuat dari garis ini dua garis tegak lurus ke dalam lapangan permainan dengan jarak 4 meter dan dihubungkan dengan sebuah garis yang dibuat sejajar garis gawang. Daerah yang dibatasi oleh garis-garis ini dan garis gawang adalah daerah gawang.

Masih menurut Eko Suwarso (2010: 28), daerah hukuman (*penalty area*) dibuat dua buah garis pada sisi kanan dan kiri ke arah garis gawang pada jarak 12 meter dari sebelah masing-masing tiang gawang. Dibuat dari garis ini dua garis tegak lurus ke dalam lapangan permainan dengan jarak 12 meter dan dihubungkan dengan sebuah garis yang sejajar dengan garis gawang 29 meter adalah daerah

hukuman (*penalty area*). Pada masing-masing daerah hukuman terdapat sebuah titik hukuman (*penalty point*) yang berjarak 9 meter dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama dari kedua tiang gawang tersebut. Garis busur/lingkar dibuat dengan jarak 5 meter dari masing-masing titik hukuman di luar daerah hukuman. Sedangkan busur tendangan sudut adalah seperempat lingkaran dengan jarak 0,75 meter pada masing-masing tiang bendera sudut dalam lapangan permainan.



Gambar 20. Lapangan Sepakbola Usia 10-12 tahun
Sumber: Eko Suwarso (2010: 27)

Bola harus berbentuk bulat, bagian luar dibuat dari kulit atau bahan yang cocok lainnya yang diperkenankan. Lingkaran bola tidak lebih 64 cm dan tidak kurang 62 cm. Berat bola pada saat dimulai pertandingan tidak lebih dari 440 gram dan tidak kurang dari 400 gram (Bola No. 4). Tekanan udara 0,4-0,6 atmosfer (400-600 gram/cm²) pada permukaan laut. Suatu pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri tidak lebih 7 (tujuh) pemain, salah satu diantaranya menjadi penjaga gawang. Suatu pertandingan tidak dapat dimulai jika jumlah pemain salah satu tim kurang dari 5 (lima) orang pemain. Lamanya

pertandingan selama 2 (dua) babak yang sama yaitu minimal 20 menit maksimal 30 menit, kecuali disepakati lain antara wasit dan kedua tim yang bertanding. Setiap kesepakatan untuk merubah lama pertandingan harus dilakukan sebelum permainan dimulai (*kick off*) dan disesuaikan dengan peraturan pertandingan yang diberlakukan untuk pertandingan itu Eko Suwarso, 2010: 29).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran permainan sepakbola untuk usia 10-12, dalam penyampaianya dibutuhkan kecermatan guru untuk memodifikasi mengenai ukuran dan bentuk lapangan permainan yang digunakan. Sepakbola yang benar dipelajari sambil bermain sepakbola, dibarengi dengan program dan metode serta rencana pendidikan yang bertanggungjawab. Aktivitas dalam pembelajaran sepakbola dengan banyak variasi dan dengan suasana kegembiraan.

4. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Sekolah Dasar

Dalam (KTSP 2006: 03), dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- b. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- c. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- d. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- e. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya

- f. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

a. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Semester I

Tabel 2. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran
1. mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.1 mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.	Permainan Rounders (Melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola, memukul bola, berlari, dan bermain rounders dengan peraturan yang sederhana atau dimodifikasi).
	1.2 mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran	Bermain Sepak bola (mengoper dan menerima, mengoper dan mengontrol, serta bermain sepak bola dengan permainan yang dimodifikasi).
	1.3 mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi atletik, serta nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran	Atletik (Start, saat berlari, dan Finish)
2. mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	2.1 mempraktikkan aktivitas untuk kekuatan otot-otot anggota badan bagian atas, serta nilai kerja keras disiplin, kerjasama, dan kejujuran.	Kebugaran (Push up dan Sit up)
	2.2 mempraktikkan aktivitas untuk kecepatan dan kualitas gerak yang meningkat serta nilai kerja keras, disiplin, kerjasama dan kejujuran	Kebugaran (Lari cepat dan Lari bolak-balik)

3. Mempraktikan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan kontrol yang baik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	3.1 Mempraktikan latihan peregangan dan pelepasan yang benar sebelum aktivitas senam, serta nilai percaya diri dan disiplin.	Senam
	3.2 Mempraktikan bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi dan nilai-nilai percaya diri dan disiplin	Senam Ketangkasan
4. Mempraktikan berbagai gerak dasar dalam gerak ritmik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	4.1 Mempraktikan pola jalan, lari, dan lompat dalam gerak ritmik serta nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin	Langkah kaki, ayunan tangan, dan Jalan langkah.
	4.2 Mempraktikan kombinasi pola gerak jalan, lari dan lompat dalam gerak ritmik serta nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin	Ritmik kombinasi
5. Menerapkan budaya hidup sehat.	5.1 Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi	Hidup Sehat
	5.2 Mengenal berbagai bentuk pelecehan seksual	Reproduksi

b. Kelas V Semester II

Tabel 3. Materi Pelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran
6. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.	Permainan sepak bola
	6.2 Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran	Permainan rounders
	6.3 Mempraktikkan variasi teknik dasar atletik yang	Atletik

	dimodifikasi serta nilai semangat, sportifitas, kerja sama, percaya diri dan kejujuran.	
7. Mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	7.1 Mempraktikkan aktifitas untuk kekuatan otot-otot anggota badan bagian bawah serta nilai kerja keras, disiplin, kerja sama, dan kejujuran.	Senam
	7.2 Mempraktikkan aktifitas untuk kelincahan dengan kualitas gerak yang meningkat serta nilai kerjasama, disiplin, kerjasama dan kejujuran.	Senam
8. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan koordinasi yang baik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	8.1 Mempraktikkan sebuah rangkaian gerak senam ketangkasan dengan konsisten, tepat dan koordinasi yang baik serta nilai keselamatan, disiplin dan keberanian.	Senam
	8.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk rangkaian gerak senam ketangkasan dengan koordinasi yang baik serta nilai keselamatan, disiplin dan keberanian.	Senam
9. Mempraktikkan kombinasi berbagai gerak dasar dalam gerak berirama dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	9.1 Mempraktikkan kombinasi pola gerak mengayun, menarik, menekuk, meliuk, memutar, dan gerak berirama, serta nilai kerjasama percaya diri dan disiplin.	Senam
	9.2 Mempraktikkan satu pola gerak berirama terstruktur dengan konsisten dan lancar serta nilai kerja sama, percaya diri, dan disiplin.	Senam Kesegaran Jasmnai

10. Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	10.1 Mempraktikkan gerak dasar renang gaya punggung meluncur, menggerakkan tungkai, mengerakan lengan serta nilai kebersihan, keberanian dan percaya diri.	Renang
	10.2 Mempraktikkan kombinasi gerakan lengan dan tungkai renang gaya punggung, serta nilai keberanian dan percaya diri.	Renang
11. Mempraktikkan penjelajahan di lingkungan sekitar sekolah, dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	11.1 Mempraktikkan pembuatan rencana kegiatan penjelajahan.	Penjelajahan
	11.2 Mempraktikkan berbagai keterampilan gerak dalam kegiatan penjelajahan di lingkungan sekolah yang sehat, serta nilai kerjasama, disiplin, keselamatan, kebersihan, dan etika	Penjelajahan
12. Menerapkan budaya hidup sehat.	12.1 Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan.	Bahaya merokok bagi kesehatan
	12.2 Mengenal bahaya minuman keras.	Bahaya minuman keras

5. Karakteristik Siswa SD di Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar

Dari segi usia, siswa-siswa yang duduk di Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, berada pada rentang usia remaja yakni 10-12 tahun. Anak usia sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Hal ini

sesuai dengan pendapat Phil Yanuar yang dikutip oleh Nurhadi Santoso (1999: 26), menyatakan bahwa anak tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak hampir setiap stimulus atau rangsangan yang datang dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan. Anak selalu ingin mengetahui dan mencoba suatu yang dilihatnya.

Berdasarkan pengamatan dan studi awal, secara umum karakteristik siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, adalah :

- a. Sebagian besar siswa kelas V berdomisili di wilayah Kecamatan Karanganyar, kabupaten Purbalingga.
- b. Dalam studi awal juga terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa kelas V banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran penjasorkes, terlihat siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian besar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang digunakan sebagai acuan referensi untuk memperkuat dan mendukung kajian teori yang sudah ada, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antar lain adalah:

1. “Penelitian milik Panji Suryanto (2012) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V Dan Kelas IV SD Negeri Gombang II Ponjong Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V Dan Kelas IV SD Negeri Gombang II Ponjong Gunungkidul Yogyakarta”. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan cara tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun: *dribbling*, *short passing*, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang. Hasil penelitiannya: 0 siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0 %, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 27,586 %, kategori sedang sebanyak 19 siswa atau sebesar 65,517 %, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,897 % dan kategori kurang sekali 0 siswa (0%).
2. Penelitian milik Havid Firmansyah Pramudyta (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra kelas Atas SD Negeri Sawit Sewon Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Sawit Sewon

Bantul Yogyakarta Tahun 2010/2011. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan cara tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 44 siswa putra kelas atas. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Hasil penelitiannya: 0 siswa yang masuk kategori baik sekali atau baik sebesar 0 %, kategori sedang sebanyak 8 siswa atau sebesar 17,39 %, kategori kurang sebanyak 30 siswa atau sebesar 69,57 %, kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau 13,04 %.

C. Kerangka Berfikir

Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan pertandingan sepakbola, maka pemain harus bisa menguasai kemampuan dasar dalam bermain sepakbola. Kemampuan dasar dalam bermain sepakbola, seperti : menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*), akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka

pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang.

Pada usia antara 10-12 tahun, sepakbola yang benar dipelajari sambil bermain sepakbola/bertanding, dibarengi dengan program dan metode serta rencana pendidikan yang bertanggungjawab. Pembelajaran gerak dasar dalam sepakbola menjadi utama bagi siswa Sekolah Dasar, dengan di kemas dalam bentuk games/bermain, yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

Penelitian ini membahas tentang Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, Tahun 2012/2013. Dalam melakukan tes akan dilaksanakan di lapangan sepakbola, supaya anak bisa melaksanakan tes kemampuan dalam bermain sepakbola secara maksimal. Tes kemampuan dasar sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Tahun 2012/2013, diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun dari Daral Fauzi R (2009).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya dalam penelitian ini hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan datanya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar 2012/2013. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki oleh siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan dasar bermain sepakbola untuk anak usia 10 – 12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun, yaitu: *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah keseluruhan 35 siswa. Adalah jumlah semuanya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar tahun ajaran 2012/2013

NO	Nama Sekolah	Σ Jumlah
1.	SD Negeri 1 Jambudesa	10 siswa
2.	SD Negeri 1 Karanganyar	8 siswa
3.	SD Negeri 2 Karanganyar	6 siswa
4.	SD Negeri 1 Maribaya	5 siswa
5.	SD Negeri 2 Maribaya	6 siswa
Jumlah Keseluruhan :		35 siswa

Sumber: Data Base Sekolah Tahun 2012/2013

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193), instrumen di bagi menjadi dua macam, yaitu *test* dan *non tes* (bukan *test*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *test*, maksudnya peneliti langsung mengadakan *test* praktek kepada responden mengenai kemampuan dasar sepakbola. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data ialah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan, (Suharsimi Arikunto, 2010: 268).

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10 – 12 tahun dari Daral Fauzi R (2009: 3), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola 10 – 12 tahun: *dribbling*, *short passed*, *throw in*,

running with the ball, heading the ball dan *Shooting at the ball*. Adapun validitas dan reliabilitas tes ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Validitas terhadap Butir-Butir Tes

	Butir Tes	Validitas
1	<i>Dribling</i>	0,72
2	<i>Short passed</i>	0,66
3	<i>Throw in</i>	0,78
4	<i>Runing with the ball</i>	0,75
5	<i>Heading the ball</i>	0,80
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,82

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 4)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Reliabilitas terhadap Butir-Butir Tes

No	Butir Tes	Reliabilitas
1	<i>Dribling</i>	0,61
2	<i>Short passed</i>	0,69
3	<i>Throw in</i>	0,78
4	<i>Runing with the ball</i>	0,79
5	<i>Heading the ball</i>	0,74
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,76

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 4)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya adalah siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Sebelum melakukan tes, peneliti memberikan penjelasan tentang tes yang akan dilaksanakan dan memimpin siswa untuk melakukan pemanasan. Setiap siswa akan mendapat giliran untuk melakukan tes kemampuan sepakbola secara urut sesuai dengan tes kemampuan bermain sepakbola yang diujikan, yaitu: *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball* dan *Shooting at the ball*. Dalam pelaksanaan tiap item tes, setiap siswa melakukannya dalam dua kali kesempatan, dengan diambil

skor yang terbaik. Dalam pengambilan data peneliti sebagai koordinator pelaksanaan tes kemampuan bermain sepakbola bagi siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar. Peneliti akan di bantu enam personel testi yang akan bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tiap item tes.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 426), dalam penelitian kuantitatif , teknik analisis datanya sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang kemampuan bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar 2012/2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Penilaian tes kemampuan sepakbola usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.
2. Tahap kedua adalah, memasukan nilai yang ada di formulir ke dalam T-Skor yang sesuai dengan buku dari Daral Fauzi R (2009: 19-29), untuk

mengklasifikasi ke dalam norma-norma yang telah ada, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 7. T-skor *Dribbling Test*

<i>Dribbling Test</i> (waktu)	T-skor <i>Dribbling Test</i>	<i>Dribbling Test</i> (waktu)	T-skor <i>Dribbling Test</i>
06,30 detik	78	18,81 detik	40
06,60 detik	77	19,13 detik	39
07,40 detik	75	19,28 detik	38
07,73 detik	74	19,57 detik	37
08,10 detik	73	20,57 detik	50
09,40 detik	69	20,74 detik	49
09,53 detik	68	20,92 detik	48
09,70 detik	67	21,13 detik	47
10,24 detik	66	21,30 detik	46
10,89 detik	64	21,50 detik	45
11,70 detik	62	21,70 detik	44
11,78 detik	61	21,81 detik	43
12,30 detik	60	22,00 detik	42
12,60 detik	59	22,20 detik	41
12,90 detik	58	22,42 detik	40
13,31 detik	57	22,47 detik	39
13,64 detik	56	22,70 detik	38
13,94 detik	55	23,03 detik	37
14,25 detik	54	23,20 detik	36
14,60 detik	53	23,40 detik	35
14,93 detik	52	23,59 detik	34
15,28 detik	51	23,60 detik	33
15,58 detik	50	23,80 detik	32
15,90 detik	49	24,09 detik	31
16,22 detik	48	24,20 detik	30
16,54 detik	47	24,40 detik	29
16,87 detik	46	24,60 detik	28
17,15 detik	45	25,20 detik	25
17,50 detik	44	25,70 detik	22
17,80 detik	43	26,10 detik	20
17,87 detik	42	29,78 detik	1
18,40detik	41		

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 19)

Tabel 8. T-skor *Short Pass*

<i>Short Pass Test</i> (waktu)	<i>T-skor Short Pass Test</i> (waktu)	<i>Short Pass Test</i> (waktu)	<i>T-skor Short Pass Test</i> (waktu)
03,00 detik	90	11,30 detik	46
04,00 detik	84	11,50 detik	45
07,09 detik	68	11,70 detik	44
07,32 detik	67	11,81 detik	43
07,69 detik	65	12,00 detik	42
07,89 detik	64	12,20 detik	41
08,11 detik	63	12,42 detik	40
08,30 detik	62	12,47 detik	39
08,46 detik	61	12,70 detik	38
08,68 detik	60	13,03 detik	37
08,81 detik	59	13,20 detik	36
09,06 detik	58	13,40 detik	35
09,21 detik	57	13,59 detik	34
09,44 detik	56	13,60 detik	33
09,62 detik	55	13,80 detik	32
09,80 detik	54	14,09 detik	31
10,00 detik	53	14,20 detik	30
10,15 detik	52	14,40 detik	29
10,38 detik	51	14,60 detik	28
10,57 detik	50	15,20 detik	25
10,74 detik	49	15,70 detik	22
10,92 detik	48	16,10 detik	20
11,13 detik	47	19,78 detik	1

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 21)

<i>Short Pass Test</i> (bola masuk)	<i>T-skor Short Pass Test</i> (bola masuk)
Bola masuk 5	77
Bola masuk 4	66
Bola masuk 3	55
Bola masuk 2	45
Bola masuk 1	34

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 22)

Tabel 9. T-skor *Throw in*

<i>Throw in Test</i> (jarak)	<i>T-skor Throw in Test</i>	<i>Throw in Test</i> (jarak)	<i>T-skor Throw in Test</i>
17,00 meter	78	10,10 meter	52
15,50 meter	72	09,80 meter	51
15,25 meter	71	09,50 meter	50
15,00 meter	70	09,30 meter	49

14,68 meter	69	09,00 meter	48
14,40 meter	68	08,70 meter	47
14,10 meter	67	08,50 meter	46
14,00 meter	66	08,20 meter	45
13,51 meter	65	07,90 meter	44
13,50 meter	64	07,65 meter	43
13,00 meter	63	07,30 meter	42
12,80 meter	62	07,05 meter	41
12,50 meter	61	06,80 meter	40
12,10 meter	60	06,65 meter	39
12,00 meter	59	06,27 meter	38
11,75 meter	58	06,10 meter	37
11,40 meter	57	05,85 meter	36
11,10 meter	56	05,24 meter	35
10,91 meter	55	04,16 meter	33
10,60 meter	54	03,50 meter	27
10,30 meter	54		

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 23)

Tabel 10. T-skor *Running*

<i>Running Test</i> (waktu)	T-skor <i>Running Test</i> (waktu)	<i>Running Test</i> (waktu)	T-skor <i>Running Test</i> (waktu)
2,01 detik	63	4,69 detik	46
2,19 detik	62	4,86 detik	45
2,35 detik	61	4,89 detik	44
2,51 detik	60	5,10 detik	43
2,68 detik	59	5,31 detik	42
2,84 detik	58	5,44 detik	41
2,97 detik	57	5,50 detik	40
3,15 detik	56	5,70 detik	39
3,30 detik	55	6,12 detik	36
3,44 detik	54	6,40 detik	35
3,62 detik	53	6,50 detik	34
3,75 detik	52	6,80 detik	32
3,92 detik	51	7,20 detik	30
4,06 detik	50	7,50 detik	28
4,22 detik	49	7,60 detik	27
4,40 detik	48	7,90 detik	25
4,55 detik	47	8,30 detik	23

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 25)

Tabel 11. T-skor *Heading*

<i>Heading Test</i> (jarak)	T-skor <i>Heading Test</i>	<i>Heading Test</i> (jarak)	T-skor <i>Heading Test</i>
12,00 meter	98	04,80 meter	48
10,40 meter	88	04,60 meter	47
10,00 meter	82	04,50 meter	46
08,70 meter	74	04,30 meter	45
08,10 meter	70	04,10 meter	44
08,00 meter	69	04,00 meter	43
07,80 meter	68	03,90 meter	42
07,50 meter	66	03,70 meter	41
07,30 meter	65	03,60 meter	40
07,20 meter	64	03,40 meter	39
07,00 meter	63	03,20 meter	38
06,90 meter	62	03,10 meter	37
06,80 meter	61	02,90 meter	36
06,60 meter	60	02,70 meter	35
06,40 meter	59	02,60 meter	34
06,10 meter	57	02,50 meter	33
06,00 meter	56	02,20 meter	32
05,80 meter	55	02,10 meter	31
05,60 meter	54	02,00 meter	30
05,50 meter	53	01,90 meter	29
05,30 meter	52	01,70 meter	28
05,20 meter	51	01,40 meter	26
50,10 meter	50	01,00 meter	23
04,90 meter	49		

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 27)

Tabel 12. T-skor *Shooting*

<i>Shooting Test</i> (Jumlah nilai sasaran dari melakukan 6 kali tendangan)	T-skor <i>Shooting Test</i>	<i>Shooting Test</i> (Jumlah nilai sasaran dari melakukan 6 kali tendangan)	T-skor <i>Shooting Test</i>
nilai 49	76	nilai 32	52
nilai 48	74	nilai 30	49
nilai 47	73	nilai 29	48
nilai 46	71	nilai 28	46
nilai 45	70	nilai 27	45
nilai 44	69	nilai 25	42
nilai 43	67	nilai 24	41
nilai 42	66	nilai 23	39
nilai 41	64	nilai 20	35
nilai 39	62	nilai 19	34
nilai 38	60	nilai 15	28

nilai 37	59	nilai 14	27
nilai 35	56	nilai 13	25
nilai 34	55	nilai 10	21
nilai 33	53		

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 29)

3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai T-Skor yang sudah ada untuk menyusun norma kemampuan dasar bermain sepakbola.

Tabel 13. Norma Penilaian Tes Kemampuan Sepakbola

No	Nilai	Kategori
1	≥ 479	Sangat Tinggi
2	401-478	Tinggi
3	323-400	Sedang
4	246-322	Rendah
5	≤ 245	Sangat Rendah

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 30)

4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa (peserta tes) yang termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Kategori}}{\sum \text{Total}} \times 100 \%$$

Ket:

\sum Kategori : Nilai hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola yang diperoleh yang meliputi kategori sangat tinggi (st), tinggi (t), sedang (s), rendah (b), dan tinggi sekali (bs).

\sum Total : Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar. Lokasi yang digunakan sebagai tempat pengambilan data yaitu lapangan Hassanuddin Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 16 Januari 2013. Populasi penelitian ini adalah siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang berjumlah keseluruhan 35 siswa. Terdiri dari 10 siswa putra kelas V SD Negeri 1 Jambudesa, 8 siswa putra kelas V SD Negeri 1 Karanganyar, 6 siswa putra kelas V SD Negeri 2 Karanganyar, 5 siswa putra SD Negeri 1 Maribaya, dan 6 siswa putra kelas V SD Negeri 2 Maribaya.

Tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, meliputi 6 item tes yaitu : *dribbling*, *short passed*, *trow in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*. Materi tes *dribbling* hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik. Materi tes *short passed* hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran. Materi tes *trow in* hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali melakukan percobaan lemparan. Materi tes *running with the ball* hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik. Materi tes *heading the ball* hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali melakukan percobaan sundulan. Materi *shooting at the ball* tes hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali melakukan tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Nilai maksimum dan nilai minimum tiap materi tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Pelaksanaan *Dribbling Test*

No	<i>Dribbling Test</i>			Hasil Pelaksanaan <i>Dribbling Test</i>			
	(Waktu)	T-skor	Kategori	Nilai Maksimum		Nilai Minimum	
				Waktu	T-skor	Waktu	T-skor
1	06,30 detik – 10,24 detik	≥ 66	Sangat Tinggi	06,47 detik	78		
2	10,25 detik – 14,60 detik	53-65	Tinggi			12,05 detik	60
3	14,61 detik – 22,20 detik	41-52	Sedang				
4	22,21 detik – 24,60 detik	28-40	Rendah				
5	24,61 detik – 29,78 detik	≤ 27	Sangat Rendah				

Tabel 15. Pelaksanaan *Short Passed Test*

No	Short Passed Test						Hasil Pelaksanaan Short Passed Test					
	(Waktu)		Bola Masuk		T-skor Short Passed (T-skor waktu + T-skor bola masuk)		Nilai Maksimum			Nilai Minimum		
	Hasil	T-skor	Hasil	T-skor			waktu	Bola msk	T-skor	waktu	Bola msk	T-skor
1	03,00 detik – 06,12 detik	≥ 73	5	77	≥ 124	Sangat Tinggi	6,12 dtk	5	150			
2	06,13 detik – 09,62 detik	55–72	4	66	104-123	Tinggi						
3	09,63 detik – 13,03 detik	37–54	3	55	85-103	Sedang				11,00 dtk		
4	13,04 detik – 16,11 detik	19–36	2	45	65-84	Rendah						82
5	16,12 detik – 19,78 detik	≤ 18	1	34	≤ 64	Sangat Rendah					1	

Tabel 16. Pelaksanaan *Trow in Test*

No	<i>Trow in Test</i>			Hasil Pelaksanaan <i>Trow in Test</i>			
	(Jarak)	T-skor	Kategori	Nilai Maksimum		Nilai Minimum	
				Jarak	T-skor	Jarak	T-skor
1	15,00 meter – 17,00 meter	≥ 70	Sangat Tinggi				
2	12,00 meter – 14,99 meter	59-69	Tinggi	14,70 meter	69		
3	08,70 meter – 11,99 meter	47-58	Sedang				
4	05,85 meter – 08,69 meter	36-46	Rendah				
5	03,50 meter – 05,84 meter	≤ 35	Sangat Rendah			05,40 meter	35

Tabel 17. Pelaksanaan *Running With the Ball Test*

No	<i>Running With the Ball Test</i>			<i>Hasil Pelaksanaan Running With the Ball Test</i>			
	(Waktu)	T-skor	Kategori	Nilai Maksimum		Nilai Minimum	
				Waktu	T-skor	Waktu	T-skor
1	02,01 detik – 02,97 detik	≥ 57	Sangat Tinggi	02,84 detik	58		
2	02,98 detik – 04,40 detik	48-56	Tinggi				
3	04,41 detik – 05,70 detik	39-47	Sedang			05,14 detik	43
4	05,71 detik – 07,20 detik	30-38	Rendah				
5	07,21 detik – 08,30 detik	≤ 29	Sangat Rendah				

Tabel 18. Pelaksanaan *Heading the Ball Test*

No	<i>Heading the Ball Test</i>			<i>Hasil Pelaksanaan Heading the Ball Test</i>			
	(Jarak)	T-skor	Kategori	Nilai Maksimum		Nilai Minimum	
				Jarak	T-skor	Jarak	T-skor
1	09,81 meter – 12,00 meter	≥ 82	Sangat Tinggi				
2	07,51 meter – 09,80 meter	67-81	Tinggi				
3	05,21 meter – 07,50 meter	52-66	Sedang	7,5 meter	66		
4	02,91 meter – 05,20 meter	37-51	Rendah				
5	01,00 meter – 02,90 meter	≤ 36	Sangat Rendah			1,7 meter	28

Tabel 19. Pelaksanaan *Shooting at the Ball Test*

No	<i>Shooting at the Ball Test</i>			<i>Hasil Pelaksanaan Shooting at the Ball Test</i>			
	(Jumlah nilai sasaran dari melakukan 6 kali tendangan)	T-skor	Kategori	Nilai Maksimum		Nilai Minimum	
				Nilai	T-skor	Nilai	T-skor
1	43 – 49	≥ 67	Sangat Tinggi	46	71		
2	34 – 42	55-66	Tinggi				
3	26 – 33	44-54	Sedang				
4	17 – 25	32-43	Rendah				
5	10 – 16	≤ 31	Sangat Rendah			15	28

Untuk mengidentifikasi kecenderungan kemampuan dasar sepakbola dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil analisis terhadap kemampuan

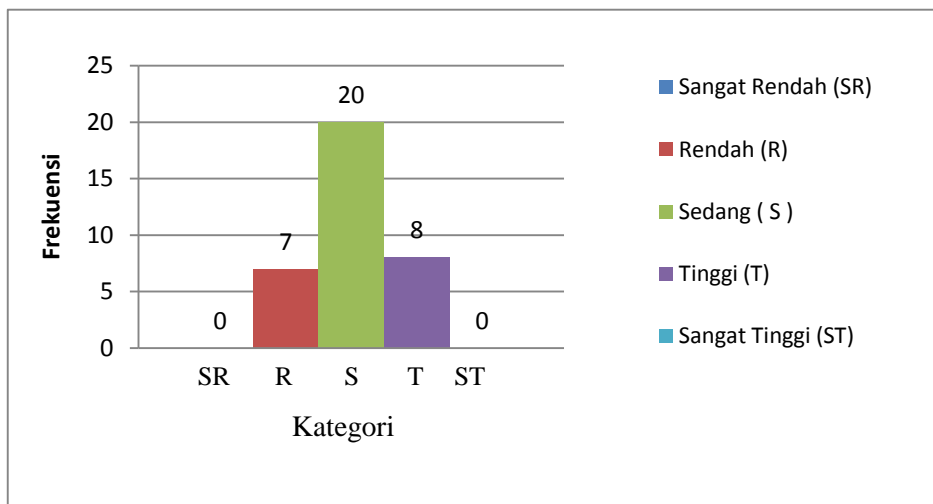
dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar melalui tes keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun, yang dilakukan menghasilkan nilai tertinggi 445 dan nilai terendah 303.

Dari tabel di bawah menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau sebesar 22,86%, kategori sedang sebanyak 20 siswa atau sebesar 57,14%, kategori rendah sebanyak 7 siswa atau sebesar 20,00%, dan tidak terdapat siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang masuk kedalam kategori sangat rendah.

Tabel 20. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Sangat tinggi	0 siswa	0%
2	401-478	Tinggi	8 siswa	22,86%
3	323-400	Sedang	20 siswa	57,14%
4	246-322	Rendah	7 siswa	20,00%
5	≤ 245	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			35 siswa	100%

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat diperjelas dengan diagram batang di bawah ini:



Gambar 21. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar

Setelah hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, berikut disajikan deskripsi data pada masing-masing Sekolah Dasar :

1. SD Negeri 1 Jambudesa

Hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 1 Jambudesa, adalah sebagai berikut:

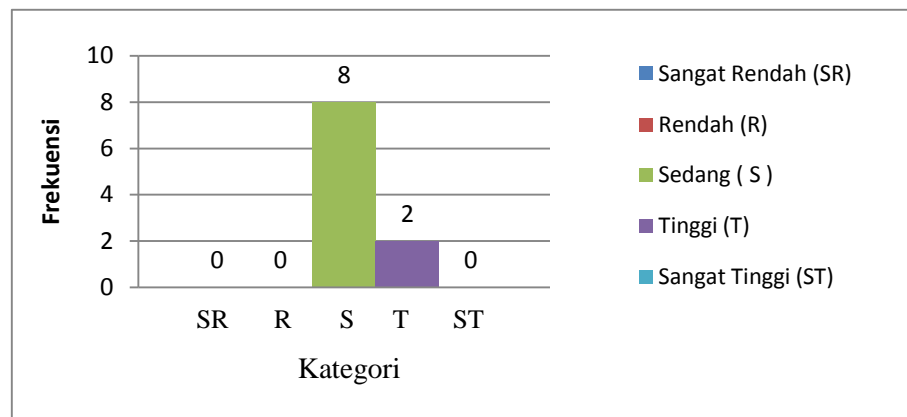
Tabel 21. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Jambudesa.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Sangat tinggi	0 siswa	0%
2	401-478	Tinggi	2 siswa	20,00%
3	323-400	Sedang	8 siswa	80,00%
4	246-322	Rendah	0 siswa	0%
5	≤ 245	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			10 siswa	100%

Dari tabel 21 di atas, dapat dilihat hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 1 Jambudesa yang masuk kedalam kategori tinggi

sebanyak 2 siswa atau sebesar 20,00%, kategori sedang sebanyak 8 siswa atau sebesar 80,00%, dan tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, rendah, maupun sangat rendah.

Berdasarkan tabel 21 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 22. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Jambudesa.

2. SD Negeri 1 Karanganyar

Hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 1 Karanganyar, adalah sebagai berikut:

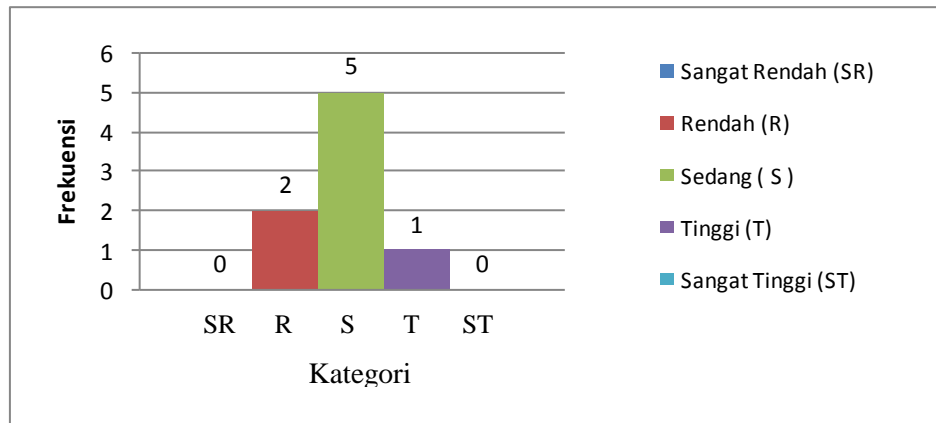
Tabel 22. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Karanganyar.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Sangat tinggi	0 siswa	0%
2	401-478	Tinggi	1 siswa	12,50%
3	323-400	Sedang	5 siswa	62,50%
4	246-322	Rendah	2 siswa	25,00%
5	≤ 245	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			8 siswa	100%

Dari tabel 22 di atas, dapat dilihat hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 1 Karanganyar yang masuk kedalam kategori

tinggi sebanyak 1 siswa atau sebesar 12,50%, kategori sedang sebanyak 5 siswa atau sebesar 62,50%, kategori rendah sebanyak 2 siswa atau sebesar 25,00%, dan tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah.

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 23. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Karanganyar.

3. SD Negeri 2 Karanganyar

Hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 2 Karanganyar, adalah sebagai berikut:

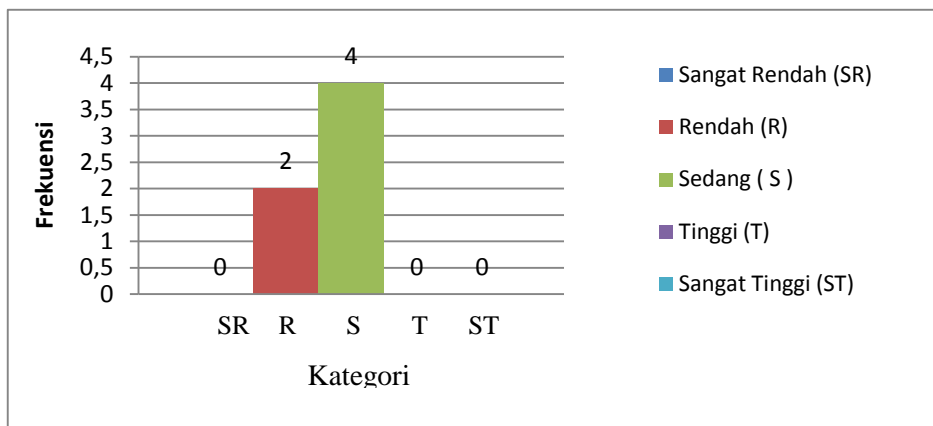
Tabel 23. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Karanganyar.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Sangat tinggi	0 siswa	0%
2	401-478	Tinggi	0 siswa	12,50%
3	323-400	Sedang	4 siswa	66,67%
4	246-322	Rendah	2 siswa	33,33%
5	≤ 245	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			6 siswa	100%

Dari tabel 23 di atas, dapat dilihat hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 2 Karanganyar yang masuk kedalam kategori

sedang sebanyak 4 siswa atau sebesar 66,67%, kategori rendah sebanyak 2 siswa atau sebesar 33,33%, dan tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi, tinggi, maupun sangat rendah.

Berdasarkan tabel 23 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 24. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Karanganyar.

4. SD Negeri 1 Maribaya

Hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 1 Maribaya, adalah sebagai berikut:

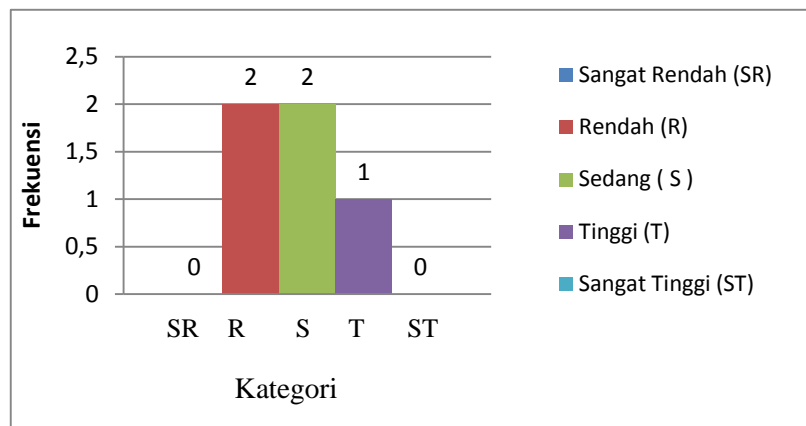
Tabel 24. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Maribaya.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Sangat tinggi	0 siswa	0%
2	401-478	Tinggi	1 siswa	20,00%
3	323-400	Sedang	2 siswa	40,00%
4	246-322	Rendah	2 siswa	40,00%
5	≤ 245	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			5 siswa	100%

Dari tabel 24 di atas, dapat dilihat hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 1 Maribaya yang masuk kedalam kategori tinggi

sebanyak 1 siswa atau sebesar 20,00%, kategori sedang sebanyak 2 siswa atau sebesar 40,00%, kategori rendah sebanyak 2 siswa atau sebesar 40,00%, dan tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah.

Berdasarkan tabel 24 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 25. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Maribaya.

5. SD Negeri 2 Maribaya

Hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 2 Maribaya, adalah sebagai berikut:

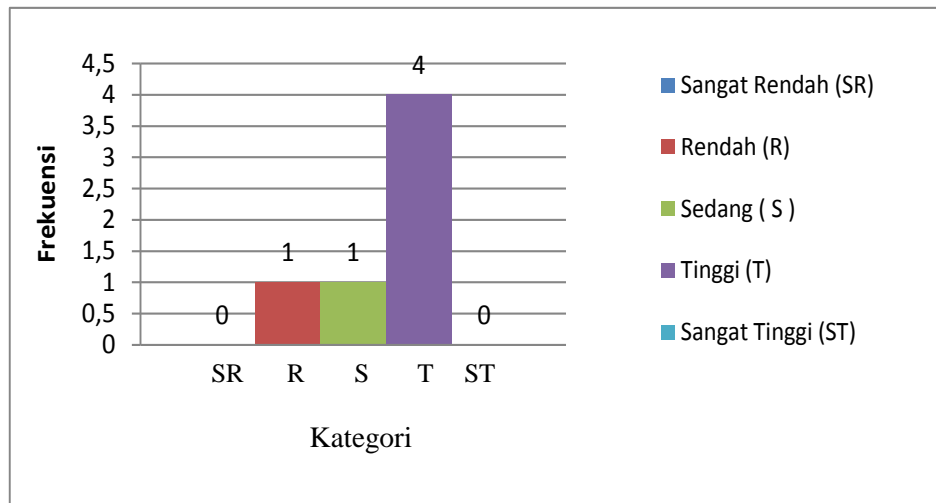
Tabel 25. Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Maribaya.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Sangat tinggi	0 siswa	0%
2	401-478	Tinggi	4 siswa	66,66%
3	323-400	Sedang	1 siswa	16,67%
4	246-322	Rendah	1 siswa	16,67%
5	≤ 245	Sangat Rendah	0 siswa	0%
Jumlah			6 siswa	100%

Dari tabel 25 di atas, dapat dilihat hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri 2 Maribaya yang masuk kedalam kategori tinggi

sebanyak 4 siswa atau sebesar 66,66%, kategori sedang sebanyak 1 siswa atau sebesar 16,67%, kategori rendah sebanyak 1 siswa atau sebesar 16,67%, dan tidak ada siswa yang masuk kedalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah.

Berdasarkan tabel 25 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 26. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Maribaya 2.

B. Pembahasan

Pengenalan kemampuan dasar dalam bermain sepakbola di dalam proses belajar-mengajar perlu diberikan kepada siswa, agar siswa tahu dan paham dalam bermain sepakbola yang baik. Tahap awal dalam pemberian pembelajaran kemampuan dasar dalam bermain sepakbola pada siswa harus ada relevansinya dengan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Karena siswa akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang baru, apabila sesuatu yang akan dipelajarinya berkaitan dengan sesuatu yang telah diketahuinya.

Dalam permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting disamping faktor fisik dan mental seorang pemain. Kemampuan dasar tersebut sangat penting, karena

apabila seseorang mampu menguasai teknik tersebut, maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar diutamakan.

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar menunjukkan bahwa sebagian besar berkategori sedang. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Annarino, 1980 dan cowell, 1995 yang dikutip Sukintaka, (1992: 42-43) antara lain:

1. Anak laki-laki lebih menguasai permainan besar.
2. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
3. Waktu reaksi makin baik.
4. Koordinasi makin baik.
5. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Siswa merupakan subjek belajar, sehingga pencapaian pendidikan sangat tergantung pada faktor ini. Motivasi siswa sangat penting untuk menentukan hasil pembelajaran pendidikan jasmani pemahaman dan keaktifan siswa sangatlah berpengaruh. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjas akan lebih memahami apa yang telah diajarkan, daripada siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kurang.

2. Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas yang amat penting. Guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, seorang guru tidak hanya mampu menguasai materi saja melainkan juga harus mampu memberikan contoh yang benar kepada siswanya dan menjadi motivator bagi siswanya. Karena keberhasilan pembelajaran tergantung pada keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran penjas di sekolah merupakan hal yang vital. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran penjas tidak akan berjalan lancar. Ada beberapa SD Negeri di wilayah Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, yang mempunyai kekurangan dalam sarana prasarana olahraga khususnya sepakbola, walaupun telah memiliki lapangan sepakbola sendiri atau dekat dengan lapangan sepakbola. Bola yang digunakan untuk pembelajaran kurang memadai, kebanyakan hanya memiliki 2 bola untuk pembelajaran sepakbola.

4. Faktor Alokasi Waktu

Dalam proses pembelajaran, alokasi waktu sangat penting. Di beberapa SD yang berada di wilayah Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, alokasi waktu untuk pembelajaran sepakbola hanya dua pertemuan dalam setiap semester atau 8 x 35 menit. Hal tersebut akan menyebabkan siswa tidak memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru, kecuali siswa yang sudah aktif mengikuti latihan sepakbola di luar sekolah, baik dari sekolah sepakbola (SSB) atau pun bagi siswa yang sudah memiliki klub sepakbola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar yang memiliki kategori sangat tinggi sebesar 0%; kategori tinggi sebesar 22,86%, kategori sedang sebesar 57,14%, kategori rendah sebesar 20,00%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola merupakan unsur pokok yang terdapat dalam permainan sepakbola, terlepas dari kondisi fisik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan dasar bermain sepakbola.
2. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Ketika materi pembelajaran sedang berlangsung, siswa harus memiliki motivasi untuk melakukan dan mengikuti materi secara sungguh-sungguh, bukan hanya rasa senang bermain sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus

Hassanudin Kecamatan Karanganyar, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkan hanya bersifat sementara.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti materi pembelajaran kemampuan dasar bermain sepakbola telah melakukan aktivitas fisik atau tidak melakukan sebelumnya.
3. Penelitian ini hanya membahas tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, tanpa membahas lebih jauh aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan jam pelajaran olahraga agar jam pelajaran yang relatif singkat tersebut dapat memberikan manfaat dan tujuannya dapat tercapai.
 - b. Kreatifitas guru diperlukan, agar penyampaian pembelajaran sepakbola bagi siswa bisa berjalan lancar dan sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan dasar bermain sepakbola, dengan mengikuti materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- b. Meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang permainan sepakbola itu sendiri.
- c. Diharapkan siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah yaitu ekstrakurikuler sepakbola atau SSB, agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran sepakbola yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana agar menjadi layak untuk materi pembelajaran.
- b. Diharapkan pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat lebih memahami tentang permainan sepakbola itu sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dalam mengungkap tentang olahraga sepakbola hendaknya digunakan faktor yang berbeda, sehingga penelitian tentang sepakbola dapat teridentifikasi lebih luas lagi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah subyek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan model penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukholid. (2006). *Dasar-Dasar Bermain Sepakbola*. Jakarta : PT Grasindo
- Coever Wiel. (1985). *Sepak Bola Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Danny Mielke. (2003). *Dasar – dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Kemampuan Sepakbola Usia Dini 10 – 12 Tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Propinsi Jawa Tengah. (2006). *KTSP Mata Pelajaran Penjasorkes Untuk SD/MI*. Jawa Tengah.
- Depdiknas. (2003). *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan Nasional
- , (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Fendinurdiantoro. (2007). *Teknik-Teknik-Dasar Permainan Sepakbola*. [http://.blogspot.com/](http://blogspot.com/). Diakses pada tanggal 09 Februari 2012.
- Havid Firmansyah Pramudyta. (2011). “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Sawit Sewon Bantul Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Panji Suryanto. (2012). “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V Dan Kelas IV SD Negeri Gombang II Ponjong Gunungkidul Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Remmy Mochtar. (1992). *Hakikat Sepak Bola*. (artikel diunduh dari <http://www.xpresiriau.com/sepak-bola/sejarah-pengertian.html> pada tanggal 20 Oktober 2012
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Kemampuan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola “Diktat”*. Depdikbud: Dirjendikti.

Sudjarwo, Iwan dan Nurdin, Enur. (2005). *Permainan Sepakbola*, Diklat. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

------. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

------. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..

Sukatamsi. (1984). *Teknik dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.

------. (2001). *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: P dan K.

Suwarno. K.R. (2001). *Sepakbola: Gerakan Dasar dan Teknik Dasar*. Yogyakarta, FIK UNY.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

Yusuf Hidayat, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK Untuk Kelas X*. Buku Sekolah Elektronik (BSE). Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2266 /UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Desember 2012

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Alief Priya Jati
NIM : 10604227474
Program Studi : S1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : Desember 2012 s/d Januari 2013
Tempat/Obyek : SD N Se-Gugus Hassanudin Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V
SD N Se-Gugus Hassanudin Kec. Karanganyar Tahun Ajaran
2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Se-Gusus
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Purbalingga



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/0778/2012
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 20 Desember 2012

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/1281/2012 tanggal 20 Desember 2012, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama : ALIEF PRIYA JATI NIM.10604227474
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kalijaran Rt.03/02 Kecamatan Karanganyar Purbalingga
Lokasi : SD Negeri se-Gugus Hasanudin Kec. Karanganyar
Judul/ Tujuan : Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas V SD Negeri Se-
Penelitian : Gugus Hassanudin Kec. Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013
Waktu : Desember 2012 s.d Januari 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas bantuannya disampaikan terima kasih.


A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris

Drs. S. UROTO, M. Si
Pembina
NIP. 19700203 199001 1 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**Lampiran 3. Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Pemerintah Kabupaten Purbalingga.**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 Pswt. 247
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 20 Desember 2012

Nomor : 071/1231/2012
Lapiran :
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -
PURBALINGGA


Berdasarkan Surat dari
Nomor : 2265/WK.34.10/70/2012 Tanggal : 17 Desember 2012
Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : HALEEM Priya Jati
2. N I M : 10504227474
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : PALEMBARAN Rt.03/02 Purbalingga-PURBALINGGA
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
"PENGARUH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR"
MASNAWDIN Kee.Kerangnyer CEMER AJARAN 2012/2013.

6. Waktu : Desember 2012 s.d Januari 2013
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Subag. Tata Usaha


EBY SETYAWAN, BA
Penata Tk. I
NIP. 195712141985031009

Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Purbalingga;
2. Peringgal;

Lampiran 4. Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purbalingga.

	PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616 PURBALINGGA Kode Pos 53313
Nomor : 071/4378/2012	Purbalingga, 26 Desember 2012
Lamp :	
Perihal : Penelitian / Survey	Kepada.
	Yth. Ka. SD N Se-Gugus Hasanudin Kecamatan Karanganyar.
	Di
	Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/0778/2012 Tanggal 20 Desember 2012 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : ALIEF PRIYA JATI
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 10604227474
Tempat Tinggal : Kalijaran RT.03/02. Kec. Karanganyar. Purbalingga
Judul Penelitian : *"Tingkat Ketrampilan Bermain Sepak Bola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Se-Gugus Hasanudin Kes. Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 "*
Waktu : Desember 2012 s.d Januari 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

5. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
6. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan /Sekolah yang bersangkutan.
7. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
8. Kegiatan berakhir selambat – lambatnya 30 Januari 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purbalingga
Sekretaris

Drs. Subeno, SE, M.Si
Nip. 19610812 198603 1 019

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa Yano Bersangkutan

Lampiran 5. Sertifikat Kalibrasi Alat Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
	SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 2229 / MET / SW - 72 / VI / 2012 Number	
		No. Order : 003552 Diterima tgl : 25 Juni 2012
ALAT Equipment	Nama : Stopwatch Name Kapasitas : 9 jam Capacity Daya Baca : 0,01 detik Accuracy	Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Agnesis Trade Mark/Manufaktur
PEMILIK Owner	Nama : Asep Masrukh Abdillah Name Alamat : Purbalingga Address	
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability	Metode : ISO 4168 (1975) Time Measurement Instrument Method Standar : Casio HS-80TW.IDF Standard Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung Traceability	
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated	25 Juni 2012	
LOKASI KALIBRASI Location of calibration	Balai Metrologi Yogyakarta	
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration	Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%	
HASIL Result	Lihat sebaliknya	
		Yogyakarta, 27 Juni 2012 Kepala  NIP. 19580114 197903 1 006
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T

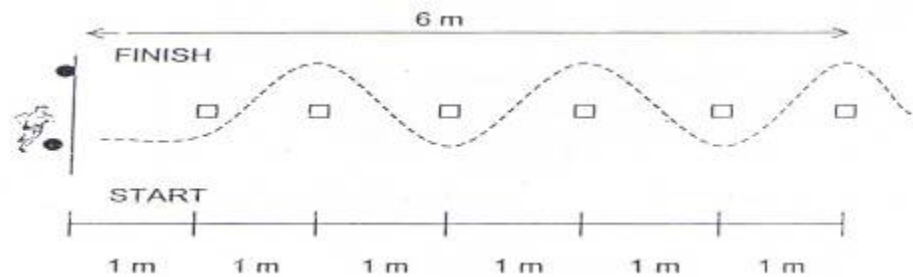
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes

PETUNJUK PELAKSANAAN TES

Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun karya dari Drs. Daral Fauzi R.M.Pd

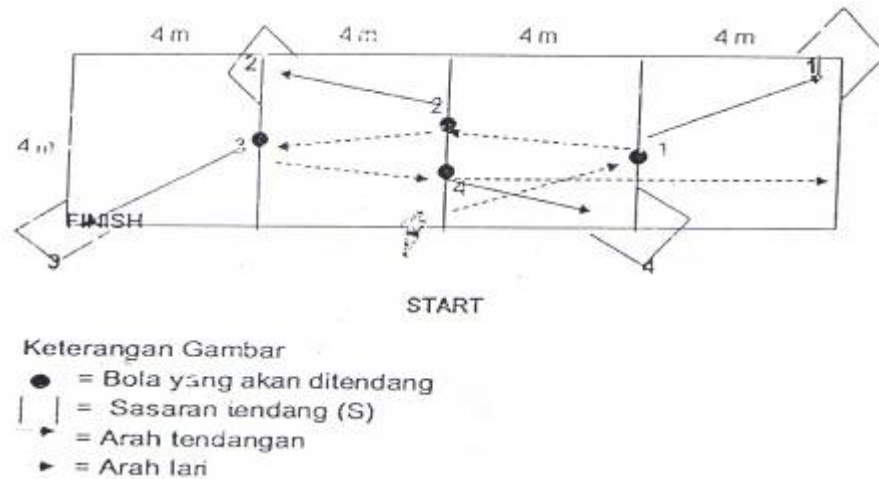
1. *Dribbling*

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola digaris *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribble bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.



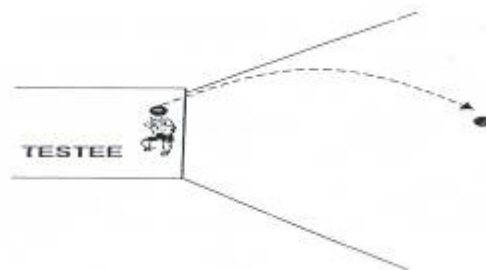
2. *Short Pass.*

Peserta tes berada di belakang garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola satu dan menendang ke sasaran satu, lari menuju bola dua dan menendang ke sasaran dua, selanjutnya lari menuju bola tiga dan menendang ke sasaran tiga, selanjutnya lari menuju bola empat dan akhirnya lari menuju garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.



3. Lemparan kedalam.

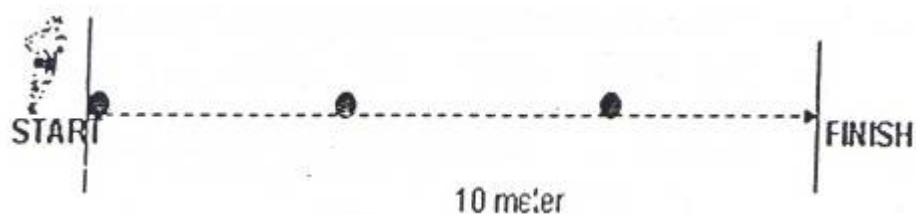
Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola. Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan: bola harus berada dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar kedua kaki tidak boleh terangkat. Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.



4. Berlari dengan bola.

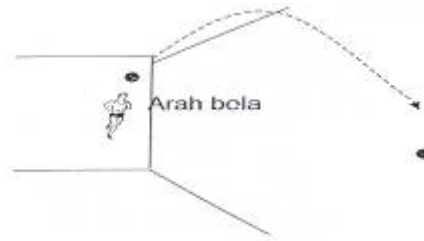
- a. Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwacth*, peluit, dan alat pencatat.

- b. Peserta tes berada pada 50cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*.
- c. Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai *finish*.
- d. Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.
- e. Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.



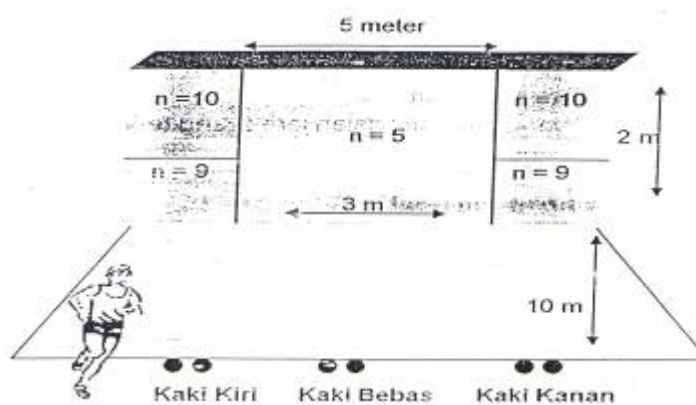
5. *Heading* dengan bola.

- a. Pelaksana tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
- b. Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola.
- c. Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- d. Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- e. Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.
- f. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.



6. Tendangan ke gawang dengan bola.

- Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola berada di kiri, 2 bola berada di tengah.
- Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.
- Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan.



**Lampiran 7. Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin
Kecamatan Karanganyar Tahun Ajaran 2012/ 2013**

Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Jambudesa

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir	Umur
1	Rizki Ardyansah	L	Purbalingga	24/08/2001	11 Tahun, 7 bulan
2	Feriyanto	L	Purbalingga	06/07/2002	10 Tahun, 8 bulan
3	Irfan Ramadhan	L	Purbalingga	18/12/2001	11 Tahun, 3 bulan
4	Rizki Afrian	L	Purbalingga	16/04/2001	11 Tahun, 11 bulan
5	Aldi	L	Purbalingga	27/09/2001	11 Tahun, 6 bulan
6	Budi Santoso	L	Purbalingga	01/08/2001	11 Tahun, 7 bulan
7	M. Sabih Abdilah	L	Purbalingga	17/08/2002	10 Tahun, 7 bulan
8	Ridwan Efendi	L	Purbalingga	27/12/2001	11 Tahun, 3 bulan
9	Tedi Rifkianto	L	Purbalingga	09/01/2002	11 Tahun, 2 bulan
10	Farhan Zen Abas	L	Purbalingga	12/08/2001	11 Tahun, 7 bulan

Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Karanganyar

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir	Umur
1	Rian Hidayat	L	Purbalingga	11/04/2002	10 Tahun, 11 bulan
2	Slamet Yandi	L	Purbalingga	05/05/2001	11 Tahun, 10 bulan
3	Nur Kholis	L	Purbalingga	11/12/2001	11 Tahun, 3 bulan
4	Fahmi Ferdiansyah	L	Purbalingga	10/12/2002	10 Tahun, 3 bulan
5	Imron Alfaeri	L	Purbalingga	09/02/2002	11 Tahun, 1 bulan
6	Agung Febriyanto	L	Purbalingga	16/02/2001	12 Tahun, 1 bulan
7	M. Fikal Sanjaya	L	Purbalingga	22/01/2001	12 Tahun, 2 bulan
8	Aminulloh	L	Purbalingga	20/09/2001	11 Tahun, 6 bulan

Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Karanganyar

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir	Umur
1	Dika Wahyu Prasetyo	L	Purbalingga	18/03/2002	11 Tahun
2	Diki Wahyu Prasetya	L	Purbalingga	18/03/2002	11 Tahun
3	Umar Fadila	L	Purbalingga	12/02/2001	12 Tahun, 1 bulan
4	Adi Baskoro	L	Purbalingga	31/03/2001	12 Tahun
5	Supriyatin	L	Purbalingga	14/01/2001	12 Tahun, 2 bulan
6	Candra Saputra	L	Purbalingga	10/06/2002	10 Tahun, 9 bulan

Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri 1 Maribaya

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir	Umur
1	Sigit Purnomo	L	Purbalingga	21/10/2002	10 Tahun, 5 bulan
2	Alwi Nur Aziz	L	Purbalingga	08/07/2001	11 Tahun, 8 bulan
3	Isnen Fathur Rohman	L	Purbalingga	17/12/2001	11 Tahun, 3 bulan
4	Sarif Hidayatullah	L	Purbalingga	10/06/2002	10 Tahun, 9 bulan
5	Kiki Mahmudin	L	Purbalingga	20/02/2002	11 Tahun, 1 bulan

Daftar Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Maribaya

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir	Umur
1	Iqbal Efendi	L	Purbalingga	13/09/2001	11 Tahun, 6 bulan
2	Agus Triyono	L	Purbalingga	16/08/2002	10 Tahun, 7 bulan
3	Ilham Afandi	L	Purbalingga	30/04/2002	10 Tahun, 11 bulan
4	Muhamad Rian	L	Purbalingga	13/03/2002	11 Tahun
5	Ilyas Maulana	L	Purbalingga	20/02/2002	11 Tahun, 1 bulan
6	Rian Candra Dinata	L	Purbalingga	31/03/2001	12 Tahun

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA					
Nama : Rizki Ardyansah		Tanggal Lahir : 24/08/2001			
Tanggal Tes : 7 Januari 2013		Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa			
1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	8, 79	73	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 32 b. 1	57 34 Jml: 91	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 8 2. 8, 1 3. 8, 5	46	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 82	52	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 8 b. 3, 2 c. 4, 2	44	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			355	Sedang	Hasil tes keseluruhan

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	11, 65	64	Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 14 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 6, 4 2. 7, 3 3. 6, 8	42	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 46	54	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 5 b. 3, 9 c. 5, 4	52	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 0 Jml: 25	42	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			357	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Irfan Ramadhan
Tanggal Tes : 7 Januari 2013

Tanggal Lahir : 18/12/2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	9, 54	68	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 42 b. 3	67 55 Jml: 122	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 12 3. 10, 9	59	Tinggi	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 87	52	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 7 b. 5, 4 c. 5	63	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 10 3. 5 4. 9 5. 5 6. 5 Jml: 44	69	Sangat Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			433	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Rizki Afrian
Tanggal Tes : 7 Januari 2013

Tanggal Lahir : 16/04/2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	7, 11	75	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 49 b. 1	51 34 Jml: 85	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 8 3. 8	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 67	53	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 3 b. 5 c. 4	50	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 33	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			364	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Aldi
 Tanggal Tes : 7 Januari 2013
 Tanggal Lahir : 27/09/2001
 Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 50	78	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 21 b. 4	68 66 Jml: 134	Sangat Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 2 2. 11, 4 3. 8, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	02, 84	58	Sangat Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 5 b. 4, 6 c. 5, 6	54	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 9 4. 9 5. 5 6. 0 Jml: 41	64	Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			445	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Budi Santoso
 Tanggal Tes : 7 Januari 2013
 Tanggal Lahir : 01/08/2001
 Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 47	78	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 00 b. 1	59 34 Jml: 93	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7 2. 7, 4 3. 7, 2	42	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 10	50	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 5 b. 2, 1 c. 2	33	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 10 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			338	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : M. Sabih Abdilah
Tanggal Tes : 7 Januari 2013

Tanggal Lahir : 17/08/2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	8, 70	73	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 16 b. 3	58 55 Jml: 113	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 5 2. 8, 5 3. 8, 0	46	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 73	53	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 5 b. 2, 4 c. 2, 8	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			369	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Ridwan Efendi
Tanggal Tes : 7 Januari 2013

Tanggal Lahir : 27/12/2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	12, 05	60	Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 70 b. 3	55 55 Jml: 110	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 6 3. 5, 7	36	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 43	48	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 3, 4 c. 3, 2	44	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			340	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Tedi Rifkianto
Tanggal Tes : 7 Januari 2013

Tanggal Lahir : 09/01/2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 63	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 2	47 45 Jml: 92	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 6 2. 8, 7 3. 7, 8	47	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 66	53	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 2 b. 4, 1 c. 5, 2	51	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			369	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Farhan Zen Abas
Tanggal Tes : 7 Januari 2013

Tanggal Lahir : 12/08/2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Jambudesa

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 93	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 1	48 34 Jml: 82	Rendah	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05, 14	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			334	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Rian Hidayat Tanggal Lahir : 11/04/2002
Tanggal Tes : 9 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Slamet Yandi Tanggal Lahir : 05/05/2001

Tanggal Tes : 9 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

89

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Nur Kholis
Tanggal Tes : 9 Januari 2013

Tanggal Lahir : 11/12/2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 63	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 1	53 34 Jml: 87	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5 2. 5, 1 3. 5, 4	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 16	50	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2, 1 c. 1, 7	34	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 9 Jml: 24	41	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			324	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Fahmi Ferdiansyah
Tanggal Tes : 9 Januari 2013

Tanggal Lahir : 10/12/2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6,64	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 4 2. 4, 2 3. 5, 4	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 57	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1,7 b. 1.4 c. 1	28	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 5 Jml: 20	35	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			320	Rendah	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Imron Alfaeri
Tanggal Tes : 9 Januari 2013

Tanggal Lahir : 09/02/2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 93	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 1	48 34 Jml: 82	Rendah	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05, 14	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			334	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Agung Febriyanto
Tanggal Tes : 9 Januari 2013

Tanggal Lahir : 16/02/2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	8, 15	73	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 74 b. 3	55 55 Jml: 110	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 3 2. 10, 7 3. 10, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,45	54	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 4 b. 5 c. 6, 6	60	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 9 4. 9 5. 10 6. 9 Jml: 46	71	Sangat Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			425	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 22/01/2001

Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 70	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 8 2. 9 3. 9, 6	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 23	49	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2 c. 1, 9	34	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 9 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			372	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 20/09/2001

Tempat Tes : SD Negeri 1 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	7, 11	75	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 49 b. 1	51 34 Jml: 85	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 8 3. 8	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 67	53	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 3 b. 5 c. 4	50	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 33	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			364	Sedang	Hasil tes keseluruhan

Lampiran 10. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola SD Negeri 2 Karanganyar

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Dika Wahyu Prasetyo Tanggal Lahir : 18/03/2002
 Tanggal Tes : 11 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 2 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 93	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 1	48 34 Jml: 82	Rendah	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05, 14	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			334	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Diki Wahyu Prasetya Tanggal Lahir : 18/03/2002
 Tanggal Tes : 11 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 2 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	10, 11	67	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05, 06	44	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Sangat Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			303	Rendah	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Umar Fadila
Tanggal Tes : 11 Januari 2013

Tanggal Lahir : 12/02/2001
Tempat Tes : SD Negeri 2 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 70	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 8 2. 9 3. 9, 6	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 23	49	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2 c. 1, 9	34	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 9 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			372	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Adi Baskoro
Tanggal Tes : 11 Januari 2013

Tanggal Lahir : 31/03/2001
Tempat Tes : SD Negeri 2 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 63	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 1	53 34 Jml: 87	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5 2. 5, 1 3. 5, 4	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 16	50	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2, 1 c. 1, 7	34	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 9 Jml: 24	41	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			324	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 14/01/2001

Tempat Tes : SD Negeri 2 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6,64	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 4 2. 4, 2 3. 5, 4	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 57	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1,7 b. 1.4 c. 1	28	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 5 Jml: 20	35	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			320	Rendah	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 10/06/2002

Tempat Tes : SD Negeri 2 Karanganyar

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	7, 42	75	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 16 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 7 2. 5, 4 3. 6, 8	39	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 25	49	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 3, 8 c. 3, 4	44	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			351	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA					
Nama : Sigit Purnomo		Tanggal Lahir : 21/10/2002			
Tanggal Tes : 14 Januari 2013		Tempat Tes : SD Negeri 1 Maribaya			
1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	7, 74	74	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 2	48 66	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
			Jml: 114		
3	THROW IN (Meter)	1. 8 2. 9, 1 3. 8, 2	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 02	51	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 6, 4 b. 6, 1 c. 6	59	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 5 4. 5 5. 9 6. 5	53	Sangat Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
		Jml: 33			
Jumlah T- Skor			399	Sedang	Hasil tes keseluruhan

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	10, 11	67	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05, 06	44	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Sangat Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			303	Rendah	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Isnen Fathur Rohman Tanggal Lahir : 17/12/2001
 Tanggal Tes : 14 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	11, 84	60	Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 14 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 11 2. 11, 4 3. 12	59	Tinggi	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	02, 86	58	Sangat Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 7 b. 4 c. 4, 2	54	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 24	41	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			375	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Sarif Hidayatullah Tanggal Lahir : 10/06/2002
 Tanggal Tes : 14 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 51	78	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 90 b. 3	64 55 Jml: 119	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 14, 7 2. 12, 2 3. 13	69	Tinggi	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 27	56	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 2 b. 5 c. 6	64	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			435	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Kiki Mahmudin

Umur : 20/02/2002

Tanggal Tes : 14 Januari 2013

Tempat Tes : SD Negeri 1 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6,64	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10,00 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 4 2. 4, 2 3. 5, 4	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 57	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1,7 b. 1.4 c. 1	28	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 5 Jml: 20	35	Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			320	Rendah	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA					
Nama : Iqbal Efendi		Tanggal Lahir : 13/09/2001			
Tanggal Tes : 16 Januari 2013		Tempat Tes : SD Negeri 2 Maribaya			
1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 51	78	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 90 b. 3	64 55 Jml: 119	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 14, 7 2. 12, 2 3. 13	69	Tinggi	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 27	56	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 2 b. 5 c. 6	64	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			435	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 95	77	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 8, 15 b. 3	63 55 Jml: 118	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 1 2. 4 3. 5, 9	36	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04, 13	50	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 5 b. 7 c. 6, 8	66	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 0 4. 10 5. 5 6. 5 Jml: 38	60	Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			407	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Ilham Afandi
Tanggal Tes : 16 Januari 2013

Tanggal Lahir : 30/04/2002
Tempat Tes : SD Negeri 2 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	6, 58	78	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 6, 12 b. 5	73 77 Jml: 150	Sangat Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8 2. 8 3. 8, 7	47	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 21	56	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 5 b. 4 c. 4	49	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 0 3. 5 4. 5 5. 5 6. 0 Jml: 15	28	Sangat Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			408	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Muhamad Rian
Tanggal Tes : 16 Januari 2013

Tanggal Lahir : 13/03/2002
Tempat Tes : SD Negeri 2 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	8, 79	73	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 32 b. 1	57 34 Jml: 91	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 8 2. 8, 1 3. 8, 5	46	Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 82	52	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 8 b. 3, 2 c. 4, 2	44	Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			355	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Ilyas Maulana
Tanggal Tes : 16 Januari 2013

Tanggal Lahir : 20/02/2002
Tempat Tes : SD Negeri 2 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	9, 54	68	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 42 b. 3	67 55 Jml: 122	Tinggi	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 12 3. 10, 9	59	Tinggi	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03, 87	52	Tinggi	
5	HEADING (Meter)	a. 7 b. 5, 4 c. 5	63	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 10 3. 5 4. 9 5. 5 6. 5 Jml: 44	69	Sangat Tinggi	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			433	Tinggi	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Rian Candra Dinata
Tanggal Tes : 16 Januari 2013

Tanggal Lahir : 31/03/2001
Tempat Tes : SD Negeri 2 Maribaya

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	10, 11	67	Sangat Tinggi	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05, 06	44	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Sangat Rendah	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Sangat Rendah	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			303	Rendah	Hasil tes keseluruhan

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGANYAR
SD NEGERI 1 JAMBUDESA**

Alamat : Jln Jambudesa Km 2 Karanganyar, Kab. Purbalingga 53354

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/...../2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUJOKO, S. Pd. SD
NIP : 19640224198304 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Jambudesa
Alamat : Jln Jambudesa, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : ALIEF PRIYA JATI
NIM : 10604227474

Benar-benar telah melakukan penelitian pada :

Hari/Tanggal : Senin, 7 Januari 2013
Waktu : 07.00 – 09.00
Judul Penelitian : "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra
Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kec.
Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Dikeluarkan di : Jambudesa

Pada Tanggal : 8 Januari 2013

Kepala SD Negeri 1 Jambudesa



Sujoko, S. Pd. SD
NIP. 19640224198304 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGANYAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGANYAR**

Alamat : Jalan raya Karanganyar – Batur Km 1. Telp (0281) 758134. Kode pos: 53354

SURAT KETERANGAN

NO :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanganyar :

Nama	: Muchlis, S.Pd.I
NIP	: 19590505 198405 1 003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 1 Karanganyar
Alamat Instansi	: Jalan raya Karanganyar – Batur Km 1 Purbalingga Jawa Tengah.

Menerangkan :

Nama	: Alief Priya Jati
Nomor Mahasiswa	: 10604227474
Program Studi	: PGSD Penjas SI
Fakultas	: FIK
Instansi/Perguruan Tinggi	: UNY
Alamat Instansi/PT	: Karangmalang Yogyakarta

Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar, dengan melibatkan SD Negeri 1 Karanganyar dengan judul “Tingkat Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar Tahun ajaran 2012/2013”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 9 Januari 2013
Kepala Sekolah

Muchlis, S.Pd.I
NIP. 19590505 198405 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGANYAR
SD NEGERI 2 KARANGANYAR

Alamat : Jln Karanganyar, Batur Km 1, Kab. Purbalingga 53354

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/...../2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PUJI HASTUTI, S. Pd. SD
NIP : 19630307 198201 2 003
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Karanganyar
Alamat : Karanganyar, Kab. Purbalingga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : ALIEF PRIYA JATI
NIM : 10604227474

Benar-benar telah melakukan penelitian pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2013
Waktu : 07.00 – 09.00
Judul Penelitian : "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra
Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kec.
Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Dikeluarkan di : Karanganyar

Pada Tanggal : 12 Januari 2013



Kepala SD Negeri 2 Karanganyar

Puji Hastuti, S. Pd. SD

NIP. 19630307 198201 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGANYAR
SD NEGERI 1 MARIBAYA

Alamat : Jln Karanganyar, Batur Km 3, Kab. Purbalingga 53354

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/...../2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Afandi, S. Pd. SD
NIP : 19620724 198304 1 004
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Maribaya
Alamat : Maribaya, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : ALIEF PRIYA JATI
NIM : 10604227474

Benar-benar telah melakukan penelitian pada :

Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2013
Waktu : 07.00 – 09.00
Judul Penelitian : "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra
Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kec.
Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Dikeluarkan di : Maribaya

Pada Tanggal : 16 Januari 2013

Kepala SD Negeri 1 Maribaya



Afandi, S. Pd. SD

NIP. 19620724 198304 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGANYAR
SD NEGERI 2 MARIBAYA**

Alamat : Jln Karanganyar, Batur Km 3, Kab. Purbalingga 53354

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/...../2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HERI SUWITO, S. Pd
NIP : 19660306 198702 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Maribaya
Alamat : Maribaya, Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Mahasiswa : ALIEF PRIYA JATI
NIM : 10604227474

Benar-benar telah melakukan penelitian pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Januari 2013
Waktu : 07.30 – 09.00
Judul Penelitian : "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra
Kelas V SD Negeri se-Gugus Hassanudin Kec.
Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Dikeluarkan di : Maribaya

Pada Tanggal : 17 Januari 2013

Kepala SD Negeri 2 Maribaya

Heri Suwito, S. Pd.

NIP. 19660306 198702 1 002

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

A. Lokasi Penelitian (SD Ngeri se-Gugus Hassanudin Kecamatan Karanganyar)



SD Negeri 1 Jambudesa



SD Negeri 1 Karanganyar



SD Negeri 2 Karanganyar



SD Negeri 1 Maribaya



SD Negeri 2 Maribaya

B. Penyerahan Ijin Penelitian



Penyerahan ijin penelitian



Penyerahan ijin penelitian

C. Tes Kemampuan Bermain Sepakbola

1. Tes Kemampuan *Dribbling*



Dribbling



Dribbling

2. Tes Kemampuan *Throw in*



Throw in



Throw in

3. Tes Kemampuan *Runing with the ball*



Runing with the ball



Runing with the ball

4. Tes Kemampuan *Heading the ball*



Heading the ball



Heading the ball

5. Tes Kemampuan *Shooting at the ball*



Daerah sasaran



Shooting at the ball



Shooting at the ball